

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *SELF*
EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FEBI**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Melakukan
Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

FATMA WULANDARI

2104030073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *SELF*
EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FEBI**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk Melakukan
Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



UIN PALOPO

FATMA WULANDARI

2104030073

Pembimbing:

Dr. Fasiha, S. E. I., M. E. I

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatma Wulandari

NIM : 2104030073

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya akan bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Fatma Wulandari

NIM 2104030073

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang ditulis oleh Fatma Wulandari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030073, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunqasyahkan pada hari Rabu, 6 Agustus 2025 bertepatan dengan 12 Shafar 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 12 Agustus 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | () |
| 4. Agusalim Sunusi, S.E., M.M | Penguji II | () |
| 5. Dr. Fasiha, S.El., M.El | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP-198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Umar, S.E., M.SE.
NIP-199404072020121017

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada teristimewa kedua orang tua tercinta Bapak Hendra dan Ibu Rosdiana atau yang saya sapa dengan sebutan Etta dan Nana. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dalam menuntun ilmu, serta pengorbanan, do'a, motivasi, dan juga semua nasehatnya. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengorbanan kalian dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih atas cinta dan pelukan yang menjadi obat dari

segala resah. Setiap huruf dalam karya ini adalah bukti bahwa cinta, kasih sayang, dan restu kalian mampu menguatkan saya melewati semua rintangan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang kepada etta dan nana, Aamiin. Dan juga penulis menyampaikan ungkapan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala kontribusi, di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administratif Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Ilham, S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Alia Lestari, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Umar, S.E., M.SE. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan Ibu Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian tugas akhir penulis.
4. Zainuddin S, S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan, beserta staf dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah menyediakan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I. selaku Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Semua ilmu dan arahan ibu berikan sangat berarti bagi penulis dan semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan semoga ilmu dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal jariyah.
6. Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. selaku penguji I dan Bapak Agusalm Sunusi, S.E., M.M. selaku penguji II yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan ketelitian Bapak dalam menguji serta mengevaluasi hasil penelitian ini telah menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dan memperbaiki diri.
7. Ibu Nurfadillah, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama penulis menempuh studi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis dan membagikan ilmunya dan seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Mahasiswa/i khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021 yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini. Terkhusus lain teman kelas yaitu teman-teman Manajemen Bisnis Syariah kelas C kalian bukan hanya rekan belajar tetapi juga keluarga selama masa perkuliahan ini. Terima kasih untuk semangat yang kalian tularkan.

10. Tidak kalah penting kepada kakak penulis Idil Syahputra, terima kasih atas semua bentuk kepeduliannya, doa, dan materi yang sudah dikeluarkan dalam menyelesaikan pendidikan ini. Mungkin penulis belum bisa membayarnya sekarang, tapi doakan semoga saya bisa memberikan yang lebih lagi kepada kakak. Kepada Ambo' (kakek), mama (nenek), tante mariam, om rustam dan semua keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sudah menjadi keluarga yang selalu support penulis, sehingga saya tidak merasa kekurangan kasih sayang dan kepedulian.
11. Kepada teman istimewa yang sudah kebersamaian penulis dari maba-akhir cerita kuliah penulis yaitu Yuliana, Izza Nur Aulia, Hairin Nisa, Amalia Hajar, Sitti Yusma, Nurul Amalia, Ikhsana Idris, Mawar Nurhasisa dan tak kalah penting Natasya Haerunnisa terima kasih sudah mau menemani penulis untuk menyusun skripsi ini. Perjalanan panjang kita akhirnya akan tiba di garis akhir, kita bukan hanya meraih sebuah gelar, tapi juga ikatan pertemanan yang semoga akan abadi. Selain itu kepada Fitrah Nur Hijriah & Firda Handayani terima kasih karena masih menjaga pertemanan yang katanya jika KKN sudah selesai semua akan menjadi asing, statment itu mari kita kecualikan dalam pertemanan ini.
12. Terakhir, kepada penulis yaitu Fatma Wulandari. Hebat kepada diri sendiri karena sampai ditahap ini. Menulis karya ini bukanlah perjalanan yang mudah. Ada lelah yang tertahan dan semua keluh kesah yang hanya didengar oleh diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan dibalik semua tantangan. Saya menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari orang-orang terdekat, perjalanan ini

mungkin tak akan mudah sampai dititik ini. Untuk keluarga yang menjadi rumah paling tenang, teman yang selalu support, dan dosen-dosen yang membimbing dengan sabar, terima kasih saya ucapkan dengan sepenuh hati. Akhir kata, saya persembahkan karya ini sebagai bentuk syukur atas setiap proses, rasa sakit, dan kebahagiaan.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama mereka mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca yang budiman. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, sebagai pedoman untuk membuat karya tulis lain dikemudian hari, atas masukan, kritik, dan saran penulis ucapkan terimakasih.

Palopo, 12 Agustus 2025

Penulis,

Fatma Wulandari

NIM. 2104030073

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـيْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
َـوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
ى...ى	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
و..	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qala*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَقُولُ : *yaqulu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-at fal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madinah al-munawarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : *ali* (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *Al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr

Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

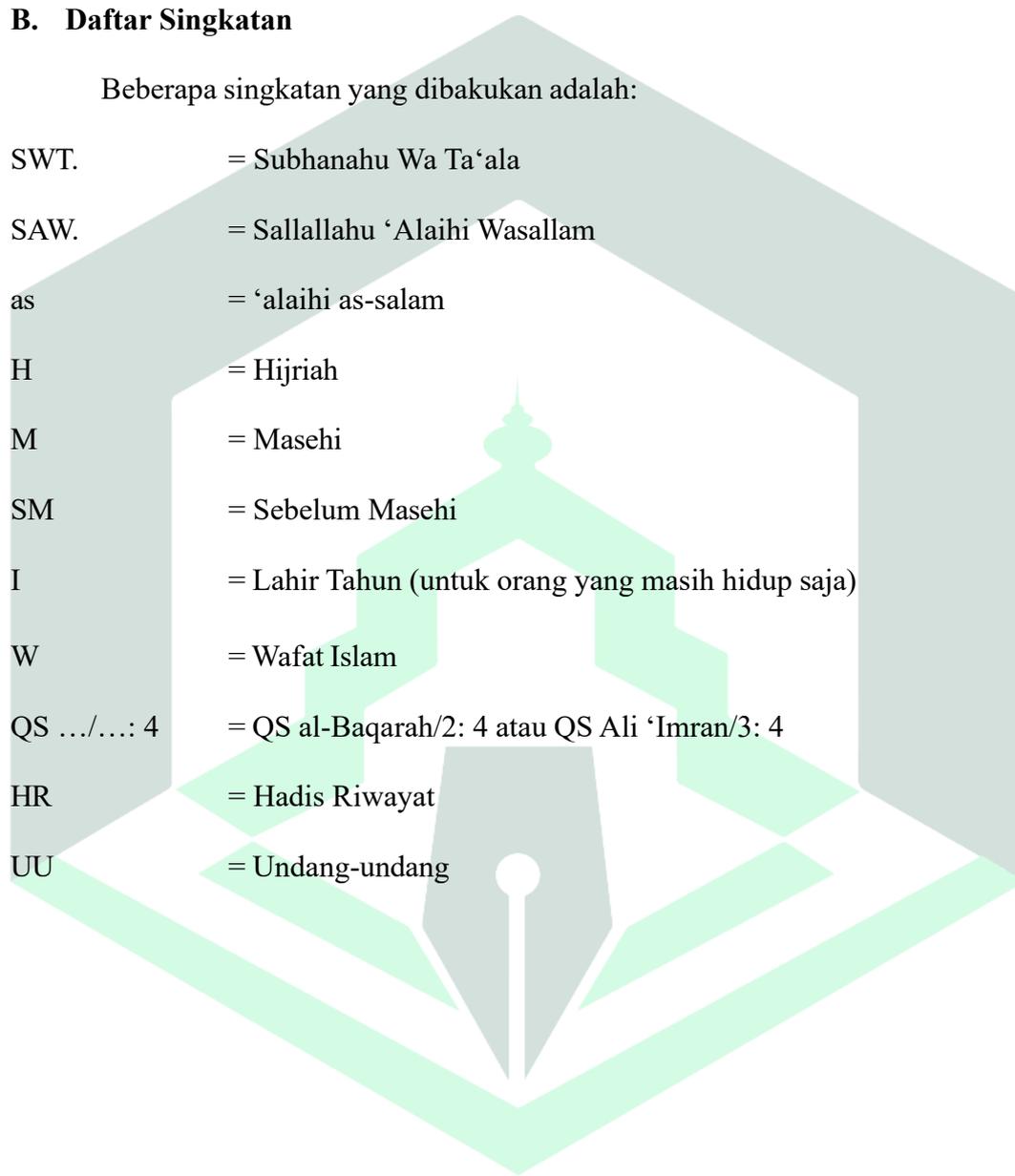
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)</p>
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Islam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang

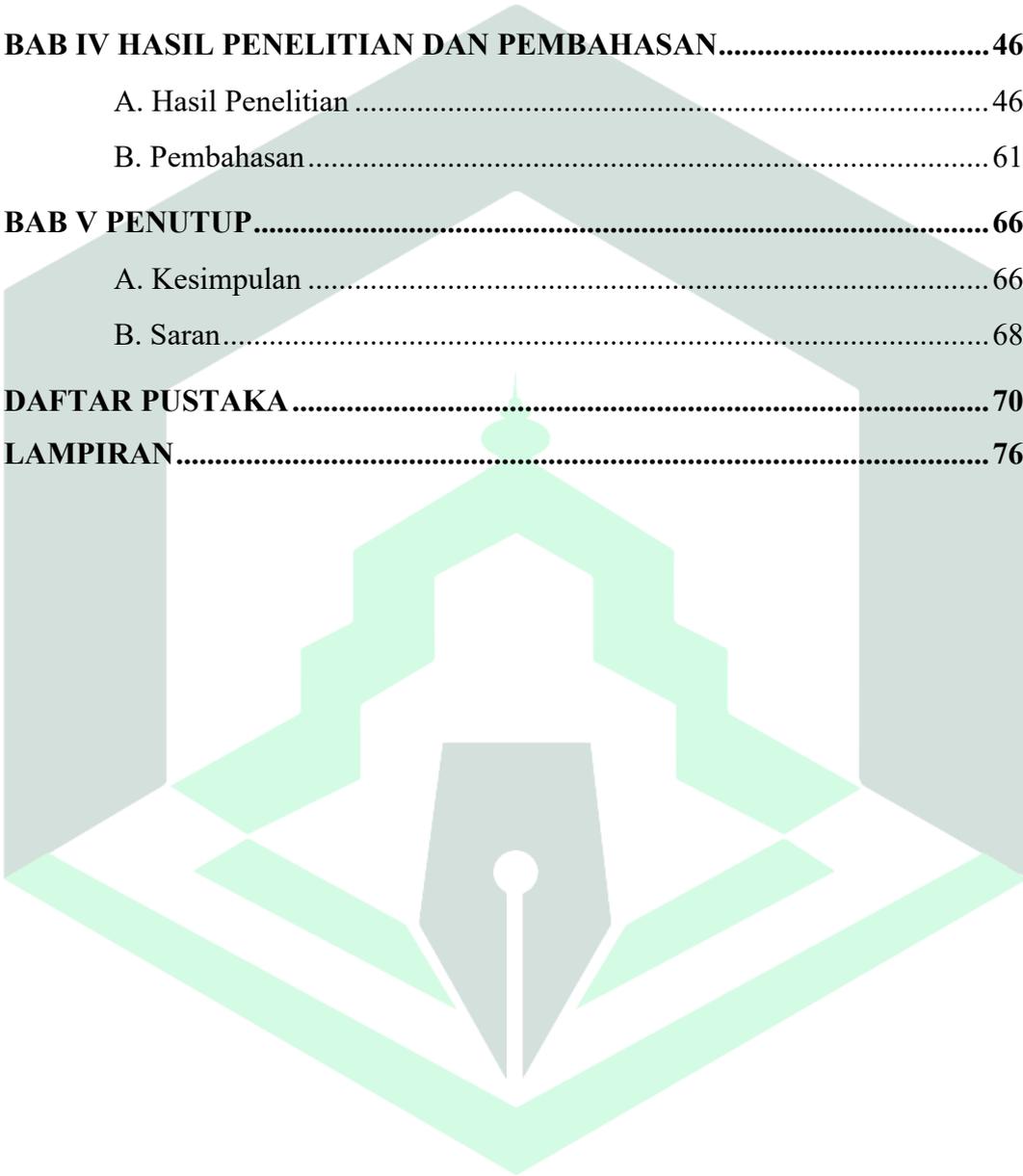


IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
B. Landasan Teori.....	16
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	35
D. Populasi dan Sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38

F. Instrumen Penelitian	38
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	39
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	76



INDONESIA

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Al-Jumu'ah Ayat 10.....	20
-----------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.2 Program Studi Responden.....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas X1	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas X2.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Y	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji F	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	61

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir	32
----------------------	----



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Fatma, 2025 “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Palopo, dibimbing oleh ibu Dr. Fasiha, S.E., M.E.I.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Febi UIN Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 80 responden dengan menggunakan rumus Slovin dengan menggunakan teknik probability sampling atau simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Febi yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan metode uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Lingkungan Keluarga (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} 4.497 > t_{tabel} 1.991$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 2). *Self Efficacy* (X_2) memiliki $t_{hitung} 4.207 > t_{tabel} 1.991$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga *self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. 3). Variabel lingkungan keluarga (X_1) dan *self efficacy* (X_2) memperoleh nilai F_{hitung} sebesar $26.286 > F_{tabel} 3.114$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan memiliki nilai R Square sebesar 0.406 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) dan *self efficacy* (X_2) memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, *Self Efficacy*.

ABSTRACT

Fatma, 2025 "The Influence of Family Environment and Self Efficacy on Entrepreneurial Interest of Students of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Palopo" Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State University, supervised by Mrs. Dr. Fasiha, S.E., M.E.I.

This study aims to analyze the influence of family environment and self-efficacy on the entrepreneurial interest of Febi UIN Palopo students. This study uses a quantitative approach with a total of 80 respondents using the Slovin formula using probability sampling or simple random sampling techniques. The data collection technique uses questionnaires or questionnaires that are distributed to Febi students who meet the criteria that have been set. Data analysis was carried out using classical assumption test methods, hypothesis tests, and multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of this study show that: 1). Family Environment (X1) has a calculated t value of $4.497 > t_{table} 1,991$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. So that the Family Environment partially has a significant effect on Entrepreneurial Interest. 2). Self Efficacy (X2) has $t_{count} 4.207 > t_{table} 1.991$ and significance value of $0.000 < 0.05$. So that Self Efficacy partially has a significant effect on Entrepreneurial Interest. 3). The variables of Family Environment (X1) and Self Efficacy (X2) obtained a Fcal value of $26,286 > F_{table} 3,114$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. so it can be concluded that the variables of Family Environment and Self Efficacy simultaneously have a significant effect on Entrepreneurial Interest. And it has an R Square value of 0.406 which shows that the variables Family Environment (X1) and Self Efficacy (X2) contribute 40.6% to the variables of Entrepreneurial Interest (Y). Meanwhile, the remaining 59.4% was influenced by other factors other than the variables studied in this study.

Keywords: *Entrepreneurial Interest, Family Environment, Self Efficacy.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang umum yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial.¹ Wirausaha memegang peranan yang signifikan dalam kemajuan ekonomi suatu negara. Jika diperhatikan dari segi sumber daya manusia, Indonesia memiliki jumlah pengangguran yang bisa dibilang cukup tinggi. Salah satu keuntungan dari wirausaha adalah dapat menurunkan angka pengangguran dan memperkecil tingkat kemiskinan.²

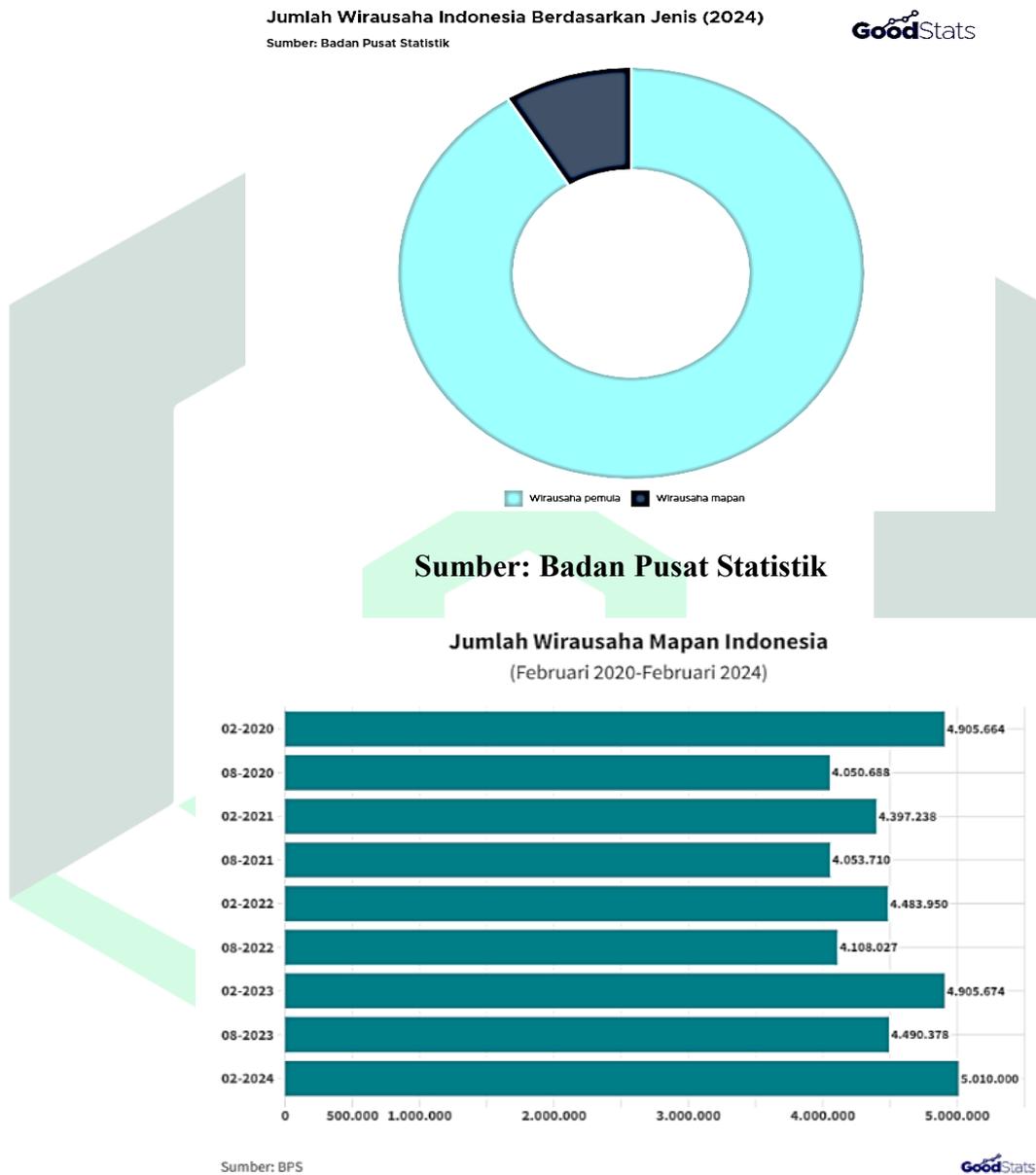
Tantangan global seperti meningkatnya angka pengangguran lulusan perguruan tinggi dan ketatnya persaingan dunia kerja, kewirausahaan menjadi alternatif yang dipertimbangkan oleh banyak mahasiswa. Hal ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, tetapi juga mendorong inovasi, kreativitas, dan kemandirian. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk terjun ke dunia usaha. Banyak dari mereka masih memiliki kecenderungan untuk mencari pekerjaan tetap setelah lulus.

Buchori mengemukakan bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan tidak hanya mencari pekerjaan

¹ Dinar Maula Zahra, Akhmad Fakhri Zain, and Nazwa Ardiani Putri, "Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang," ...: *Jurnal Pengabdian Kepada ...* 5, no. 1 (2023): 1–8, <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>.

² Melinda Dwi Agustin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya" 1, no. 3 (2022): 298–313.

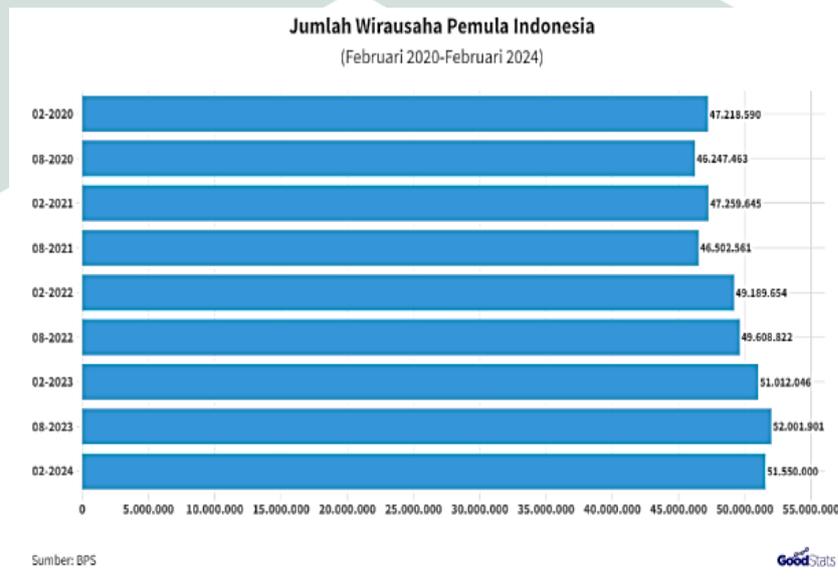
setelah lulus, tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan melalui kegiatan wirausaha.



Sumber: BPS web GoodStats

Menghimpun data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, maka terdapat sekitar 5,01 juta wirausaha mapan per Februari 2024. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan Februari 2023 sebesar 2,04%. Bukan cuman itu, jumlah pengusaha

yang mandiri di Indonesia untuk kali pertama dalam sejarah telah mencapai lebih dari lima juta. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dari tahun 2013. Di sisi lain, jumlah pengusaha pemula di Indonesia mengalami penurunan. Pada Februari 2024, terhitung sekitar 51,55 jt pengusaha pemula di Indonesia.³



Sumber: BPS GoodStats

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa total wirausaha baru atau pemula di Indonesia menurun hingga mencapai 51,55 juta di tahun 2024. Jumlah pengusaha baru atau wirausaha pemula sebenarnya mengalami penurunan sebesar 0,9% jika membandingkannya dengan bulan agustus 2023, tetapi meningkat 1% jika dibandingkan dengan bulan Februari 2023.⁴

Fenomena rendahnya minat berwirausaha terlihat pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang sebenarnya dibekali dengan pengetahuan dan

³ Agnes z Yonatan, "Menilik Jumlah Wirausaha Indonesia Dari Tahun Ke Tahun," GoodStats, 2024, <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>.

⁴ Yonatan.

keterampilan dasar dalam mengelola usaha. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, hanya sebagian kecil mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang benar-benar menunjukkan ketertarikan dan komitmen untuk menjadi wirausaha. Dari 254 total populasi data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, angkatan 2021, hanya 80 mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam berwirausaha dari tiga program studi.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa

Program Studi	Jumlah Mahasiswa Sampel	Jumlah Mahasiswa Berminat Usaha (%)
Manajemen	21	26,25%
Ekonomi	31	38,75%
Perbankan	28	35%
Total	80	100%

Sumber: Data hasil kuesioner

Berdasarkan tabel diatas, hanya 31% dari total populasi yang memiliki ketertarikan dalam dunia usaha. Kurangnya minat untuk berwirausaha ini bisa jadi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung misalnya keluarga yang tidak memiliki latar belakang wirausaha sehingga mereka mendorong anaknya bekerja aman sebagai pegawai (PNS,BUMN dan lain-lain). Selain itu, *self efficacy* yang rendah seperti mahasiswa yang merasa kurang percaya diri untuk memulai usaha sendiri karena takut gagal, kurang modal, dan takut rugi. Kurangnya role model wirausaha juga menjadi acuan seperti tidak banyak alumni yang ditampilkan sebagai wirausahawan sukses.

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk beralih menjadi seorang wirausaha yang memiliki komitmen untuk bekerja keras demi mencapai keberhasilan dalam usaha yang dijalankannya. Keinginan atau niat untuk

berwirausaha muncul karena berbagai faktor yang memengaruhinya. Anggraneni dan Nurcaya menjelaskan bahwa niat berwirausaha merujuk pada keinginan individu untuk melakukan tindakan tertentu dengan memilih jalur karir menjadi wirausahawan. Harifuddin dalam Jaya dan Seminari juga menyebutkan bahwa sikap terhadap minat berwirausaha mencakup seberapa besar komitmen seseorang dan kesediannya untuk berkorban untuk menjadi wirausaha dibandingkan menjadi seorang karyawan atau pegawai.⁵

Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Apabila seseorang memiliki niat dan keinginan dan bersedia untuk berwirausaha, maka orang tersebut dapat menciptakan peluang kerja sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain atau wirausaha lain untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.⁶ Misalnya, seorang mahasiswa yang memiliki minat dalam pembuatan kue kemudian memutuskan untuk membuka usaha katering kecil-kecilan di sekitar kampusnya. Dengan memanfaatkan kemampuan membuat kue tersebut, ia tidak hanya dapat mengembangkan potensi dirinya dalam bidang kuliner, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi beberapa orang yang dibutuhkan dalam usaha.

Selain itu, mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa universitas dapat menjadi solusi untuk menurunkan angka pengangguran.

⁵ Yolla Triyana Meifa And Vicky F Sanjaya, "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha," *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, No. 1 (2022): 43–64, <https://doi.org/10.24042/Revenue.V3i1.10459>.

⁶ Zahra, Zain, and Putri, "Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 1 (2023): 1-8.

Semangat Wirausaha harus ditanamkan kepada generasi muda terutama Mahasiswa karena fakta dilapangan sarjana terdidik masih mendominasi jumlah pengangguran jauh tertinggal jika dibandingkan dengan yang tidak terdidik.⁷ Dengan adanya semangat tersebut, diharapkan para mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja atau menjalankan usaha sendiri setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Beberapa faktor dapat memengaruhi minat dalam berwirausaha mahasiswa yaitu lingkungan keluarga dan *self efficacy*. Keluarga adalah lingkungan awal untuk tempat anak belajar, mengembangkan keterampilan sosial, dan membentuk karakter mereka.⁸ Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk minat seseorang untuk menjadi seorang pengusaha, karena keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan terdekat yang dapat memberikan dukungan finansial dan sosial serta mempengaruhi pilihan karir, karakter, dan perilaku individu.⁹

Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk pola pikir dan sikap mahasiswa terhadap wirausaha. Oleh karena itu, peran orang tua dan anggota keluarga lainnya sangat penting dalam memberikan contoh dan dorongan kepada individu untuk mengembangkan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang hangat dan mendukung dapat menciptakan *self efficacy* (rasa percaya diri) dan motivasi yang kuat bagi seseorang untuk memulai usaha mereka sendiri.¹⁰

⁷ Hendra Safri, "Memacu Semangat Wirausaha Di Unit Kegiatan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 1 (n.d.), <http://dx.doi.org/10.35906/je001.v4i1.5>.

⁸ Dewi Rahayu et al., "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik," *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 4 (2023): 551–54, <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.202>.

⁹ Nur Hidayah Juliansyah Putra, "Latar Belakang Semakin Berkembangnya Suatu Negara Dan Semakin Besar Populasinya Menyebabkan Indonesia Mengalami Krisis Lapangan Pekerjaan . Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) per Tahun 2022 Jumlah Minat Dan Niat Seseorang Dalam Berwirausaha (Arshad Et," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, no. 03 (2024): 820–27.

¹⁰ Daniel Lombu and Famahato Lase, "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 241–51.

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam berwirausaha. Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan kuat bahwa mereka mampu mengatasi tugas-tugas yang sulit atau tantangan yang dihadapi sebagai peluang untuk tumbuh.¹¹ *Self efficacy* dapat disimpulkan sebagai kepercayaan individu terhadap kemampuannya sendiri dalam melakukan langkah-langkah tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Apabila seseorang memiliki *self efficacy* yang tinggi, hal ini akan berdampak pada tingginya minat untuk berwirausaha, karena mereka akan merasa yakin dan memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis.¹²

Dengan adanya *self-efficacy* yang tinggi, seseorang akan lebih termotivasi untuk menghadapi risiko dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam dunia bisnis.¹³ Selain itu, *self-efficacy* juga mempengaruhi tingkat ketekunan dan konsistensi seseorang dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan penelitian dari Sinta Rahayu , Weny Rosilawati & Ahmad Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila ada dukungan dari orang tua yang tinggi

¹¹ Mutia Salsabila, "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Career Indecision Pada Siswa Kelas XII MAN Kota Cimahi Dengan Career Decision Making Self Efficacy Sebagai Moderator" (UIN Sunan Gunung Djati, 2023).

¹² Agustin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya." *Journal Of Office Administration: Education And Practice* 3 No. 1.

¹³ Siti Khadijah and Rose Mini Agoes Salim, "Self-Concept, Self-Esteem, Dan Self-Efficacy Mempengaruhi Pengambilan Risiko Guru," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10, no. 2 (2024): 50, <https://doi.org/10.29210/020243777>.

untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa dalam berwirausaha.¹⁴ Selain itu, *Self efficacy* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 dan 2018. Artinya apabila memiliki rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimilikinya maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, sebagian besar studi lebih fokus pada aspek umum seperti pengetahuan kewirausahaan, kurikulum pembelajaran. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh antara lingkungan keluarga dan juga *self efficacy* sebagai dua faktor utama terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dikalangan mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis sangat penting dalam menciptakan kemandirian ekonomi dan mengurangi ketergantungan lapangan pekerjaan. Namun, realita menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki minat yang tinggi untuk terjun ke dunia wirausaha. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dari faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan faktor internal seperti *self efficacy*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap dunia

¹⁴ Sinta Rahayu et al., "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018)," *Ekonomi Sakti* 12, no. 1 (2023): 68–88.

wirausaha., kita dapat mengembangkan strategi dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.¹⁵

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mencoba untuk mengkaji sejauh mana minat berwirausaha yang ada pada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Palopo. Maka penulis membuat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa“**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?.
2. Apakah *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?.
3. Apakah lingkungan keluarga dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo?.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

¹⁵ Mariana Simanjuntak Romantri Pasaribu, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru,” *Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, no. No.2 (2024).

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

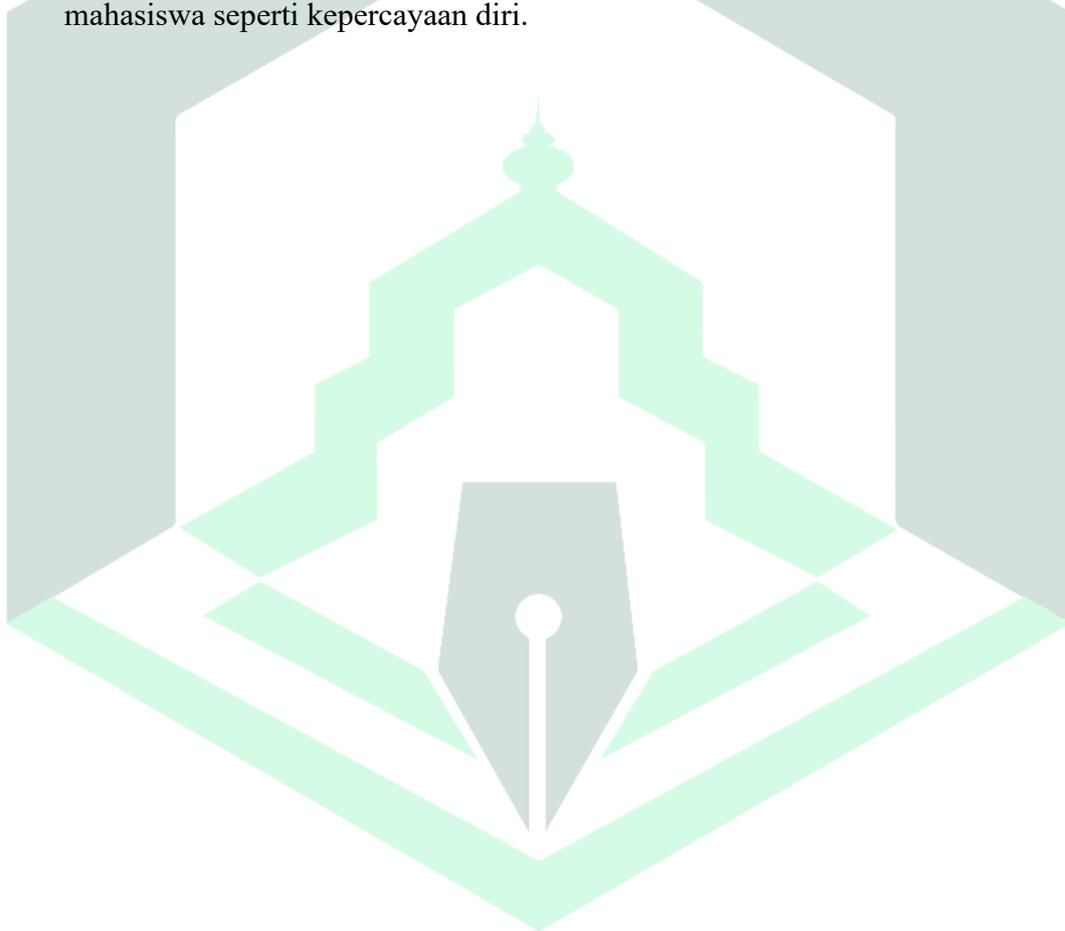
Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan, pentingnya peran lingkungan keluarga, dan kepercayaan diri (*self efficacy*) dalam membentuk dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik kewirausahaan, khususnya terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha. Peneliti selanjutnya juga bisa memperluas cakupan sampel atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam dinamika minat berwirausaha.

3. Bagi Institusi dan Fakultas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk merancang kebijakan atau program yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan seperti seminar, pelatihan ataupun mentoring. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum berbasis kewirausahaan tidak hanya pada teori tetapi memperhatikan aspek kepribadian mahasiswa seperti kepercayaan diri.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini, penulis meninjau beberapa penelitian terdahulu yang memiliki ketertarikan dengan variabel-variabel yang diteliti, yakni lingkungan keluarga (X_1), *self efficacy* (X_2), dan minat berwirausaha (Y).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Endra Ubaidillah, Arlia Ulimaz Syamnasti, Citra Wahyu Pusparini, Muhammad Abdul Ghofur, Maulana Amirul Adha, Nova Syafira Ariyanti ¹⁶	Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	Variabel: Pelatihan kewirausahaan ; dukungan lingkungan keluarga; motivasi berprestasi; <i>self efficacy</i> ; minat berwirausaha. Metode penelitian: Menggunakan pendekatan kuantitatif.	Pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan <i>self efficacy</i> memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan analisis data SEM, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan SPSS.

¹⁶ Endra Ubaidillah et al., “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, no. 3 (2021): 272–84, <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>.

2.	Melania Iviola Lombo ¹⁷	Peran <i>Self Efficacy</i> , Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi	Variabel: <i>self efficacy</i> , modal usaha, lingkungan keluarga, minat berwirausaha, pengetahuan akuntansi Metode penelitian: pendekatan kuantitatif.	terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha. Perbedaan: Penelitian terdahulu mengambil sampel jurusan akuntansi di semua kampus di Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Palopo.
3.	Siti Harwianti Santoso ¹⁸	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala	Variabel: Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha. Metode penelitian: menggunakan penelitian asosiatif kausal dengan jenis	penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, <i>self efficacy</i> , dan lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan:

¹⁷ Melania Iviola Lombo, "Peran *Self Efficacy*, Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi," *Literasi Akuntansi* 3, No. 3 (2023): 116–24, <https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.109>.

¹⁸ Siti Harwianti Santoso, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bontoala," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 592–708, <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340%0Ahttp://repository.stei.ac.id/8340/3/bab2.pdf>.

			penelitian kuantitatif.	Penelitian terdahulu menggunakan populasi siswa SMK, sedangkan penelitian yang akan dilakukan populasinya mahasiswa perkuliahan.
4.	Muhammad Aditya Saleh, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Mahmudah Hasanah, Alfi Fadhilah Hakim Harahap. ¹⁹	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui <i>Self Efficacy</i> Pada Mahaasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial.	Variabel: Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> , Minat Berwirausaha Metode penelitian: Penelitian kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan secara langsung antara Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, dan <i>Self efficacy</i> terhadap Minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan alat analisis SEM dengan SmartPLS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis SPSS.
5.	Peni Kristian Harefa, Hani Sirine ²⁰	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Lingkungan	Variabel: <i>Self Efficacy</i> ; Lingkungan	Hasil penelitian menunjukan bahwa H1 dan H2

¹⁹ Muhammad Aditya Saleh et al., "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy Pada Mahaasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial." 12, no. 3 (2024): 12.

²⁰ H Sirine, "Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel..." 2, no. 1 (2024): 886-903,

<p>Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Keluarga; Minat Berwirausaha; Norma Subjektif; Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja</p>	<p>diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara <i>self efficacy</i> terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.</p>
	<p>Metode penelitian: Metode kuantitatif deskriptif dengan desain regresi linier berganda.</p>	<p>Perbedaan: Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian <i>snowball sampling</i> dan <i>accidental sampling</i>, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian <i>probability sampling</i> atau <i>simple random sampling</i>.</p>

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sebagian besar berfokus pada aspek eksternal seperti akses permodalan ataupun kurikulum kewirausahaan. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh

lingkungan keluarga dan *self efficacy* secara simultan, terutama dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis yang notabene memiliki latar belakang pendidikan yang berpotensi untuk berwirausaha.

Selain itu, sebagian penelitian yang fokus pada *self efficacy* mengabaikan pengaruh faktor lingkungan sosial terdekat seperti keluarga, dimana dukungan keluarga sangat memiliki peran penting dalam membentuk keyakinan diri dan keputusan karier individu.

B. Landasan Teori

1. Teori Minat Berwirausaha

a. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku Terencana) adalah perpanjangan dari *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan) yang dicetuskan oleh Fishbein & Ajzen pada tahun 1975, kemudian Icek Ajzen mengembangkan kembali *Theory of Planned Behavior* pada tahun 1991. Teori ini menerangkan faktor individu dalam melaksanakan suatu perbuatan tertentu.²¹

Dalam *Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang dapat mempengaruhi seseorang ketika menjalankan suatu niat atau perbuatan tertentu meliputi:

1) *Attitude* (Sikap Terhadap Perilaku)

Merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang dimaksud.

²¹ Siti Maullah And Mohammad Rofiuddin, "Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dan Religiusitas," *Journal Of Management And Digital Business* 1, No. 2: 105–21, <https://doi.org/10.53088/Jmdb.V1i2.49>.

Sikap mencerminkan penilaian individu yang dapat berupa tanggapan positif atau negatif terhadap sesuatu hal atau minat tertentu. Misalnya bagaimana seseorang memandang kewirausahaan, apakah positif atau negatif.

2) *Subjective Norms* (Norma Subjektif)

Merujuk pada tekanan sosial yang dipersepsikan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Norma subjektif ditentukan oleh adanya suatu perasaan ingin untuk mengikuti (*motivation to comply*). Hal ini berkaitan dengan harapan-harapan yang diperoleh dari unsur luar, orang atau kelompok yang memberikan dampak atau pengaruh pada individu, misalnya lingkungan keluarga, teman atau kelompok.

3) *Perceived Behavior Control* (Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan)

Menurut Ajzen persepsi kontrol perilaku merupakan faktor yang memberikan gambaran kepada seseorang, mengenai mudah atau sulitnya dalam melaksanakan tindakan. Misalnya sejauh mana seseorang merasa mampu menjalankan bisnis, yang berkaitan erat dengan *self efficacy*.²²

b. Minat Berwirausaha

Menurut Mustafa minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman

²² Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2: 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan.²³

Menurut Simon C. Parker, seorang wirausaha adalah seseorang yang mengatur dan mengelola sebuah bisnis dengan siap menghadapi risiko dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Seorang wirausaha akan memiliki mental dan kepribadian yang kuat dikarenakan adanya risiko yang besar yang akan diterima selama prosesnya, baik itu risiko untung maupun risiko rugi.²⁴ Wirausaha dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menangkap peluang yang tersedia untuk memulai bisnis serta menghasilkan sesuatu yang baru atau berinovasi dalam produk. Pada dasarnya, Islam menekankan pentingnya membangun dan mempertahankan budaya kewirausahaan dalam kehidupan setiap muslim, yang bersifat duniawi dan religius.²⁵

Menurut Fuadi dalam Rahmadi and Heryanto, Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan untuk berkerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar

²³ Hidayati, Besse Wediawati, and Novita Sari, "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)," *Jurnal Dinamika Manajemen* 11, no. 1 (2023): 38–45, <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502%0Ahttps://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/download/26502/15924>.

²⁴ Muzzayyanah Jabani. Apakah Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (2022): 222–30, https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.

²⁵ S R Ritonga, T Anggraini, and Z M Nawawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022): 2269–80, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5874>.

dari kegagalan. Minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.²⁶

Berbagai upaya bisa dilakukan di Perguruan Tinggi dalam memacu semangat Mahasiswa untuk menjadi wirausaha dalam hal ini Unit Kegiatan Mahasiswa seperti : (1) Mengadakan Workshop kewirausahaan, (2) Pembentukan Rumah Produksi, yang dapat digunakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk membuat produk unggulan sesuai dengan orientasi ide yang mereka telah pikirkan, (3) Koperasi Mahasiswa, (4) Study Banding ke Pusat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah, sebagai media pembelajaran bagi Mahasiswa dan sebagai sumber inspirasi usaha. (5) Kurikulum Perguruan Tinggi.²⁷ Upaya pengembangan budaya kewirausahaan penting dilakukan, terutama di jenjang pendidikan tinggi, karena tidak hanya memungkinkan perubahan pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas pelaku ekonomi Indonesia yang mengutamakan kreativitas dan inovasi.²⁸

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, menurut peneliti minat berwirausaha adalah dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha akan bersungguh-sungguh memperhatikan aktivitasnya tersebut secara konsisten dengan senang hati dan tidak ada paksaan dari pihak luar. Wirausahawan dikatakan berhasil jika ia memiliki visi

²⁶ Raihanah Sari et al., "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, no. 2 (2022): 398–402, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

²⁷ Hendra Safri, "Memacu Semangat Wirausaha Di Unit Kegiatan Mahasiswa."

²⁸ Fasiha Fasiha, Erwin Erwin, and Uci Musdalifah, "The Role of Entrepreneurial Culture in Improving the Performance of Micro, Small and Medium Enterprises in Yogyakarta," *Hasanuddin Economics and Business Review* 7, no. 3 (2024): 103, <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.

dan tujuan yang jelas dalam hal yang ingin dicapai, bertanggung jawab, kerja keras secara *teamwork* maupun *personality*.

c. Minat Berwirausaha Dalam Islam

Menurut Yadewanil & Wijaya yang menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10, Allah SWT memerintahkan kaum muslimin agar setelah melaksanakan ibadah mereka tidak bermalas-malasan, akan tetapi menyebar di muka bumi untuk mencari rezeki dan melakukan aktivitas pencarian anugerah Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا

مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahnya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Dalam Islam, bekerja atau berusaha merupakan aspek yang melekat dalam kehidupan beragama. Setiap mukmin di anjurkan bekerja untuk menghasilkan keuntungan finansial guna mencukupi kebutuhan pribadi dan juga keluarga baik itu bekerja secara tetap maupun dengan berwirausaha. Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT ke dunia untuk menyampaikan risalah Islam sebagai pegangan hidup dan solusi dalam permasalahan kehidupan manusia.

Namun demikian, Nabi Muhammad juga mengajarkan perdagangan dan cara berbisnis yang halal dan barokah sebagai salah satu bentuk ajaran Islam. Nabi Muhammad sangat menganjurkan kepada umatnya berbisnis (berdagang) karena dapat menumbuhkan jiwa kemandirian dan kesejahteraan bagi keluarga dan meringankan beban orang lain.²⁹ Wirausahawan dikatakan berhasil jika ia memiliki visi dan tujuan yang jelas dalam hal yang ingin dicapai, bertanggung jawab, kerja keras secara *teamwork* maupun *personality*.³⁰

d. Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Dalam pandangan Bygrave yang disampaikan oleh Buchari Alma, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk terjun kewirausahaan, antara lain:

1. Faktor personal, yang menyangkut aspek kepribadian.
2. Faktor lingkungan, yang menyangkut lingkungan fisik
3. Faktor sosiologis, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.

Sedangkan menurut Nurchotim, faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu:

- a) Faktor intrinsik yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

²⁹ Eka Fitri, Khairul Amri, and Azimah Dianah, "Pengaruh E-Commerce, Kepribadian Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam," *Journal of Law and Economics* 2, no. 1 (2023): 22–40, <https://doi.org/10.56347/jle.v2i1.175>.

³⁰ Muzayyanah Jabani, "Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam STAIN Palopo Tentang Etika Wirausaha Dalam Pandangan Ekonomi Islam," *Jurnal Muamalah* IV, no. 2: 57–68.

- b) Faktor ekstrinsik yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.³¹

Dalam penelitian ini, penulis mengambil faktor lingkungan keluarga dan *self efficacy* sebagai variabel.

e. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Zimmerer, Scarborough & Wilson dan Winkel, indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungannya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal. Perasaan senang

³¹ Trias A Rahman et al., "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Rahman , T , R ; Ardiansyah , Moonti , U ; Hafid , R ; Mahmud , M ; A .;," *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 1 (2023): 202–10.

menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.³²

Penelitian ini menggunakan indikator seperti yang dijelaskan oleh Zimmerman, Scarborough & Wilson serta Winkel. Indikatornya antara lain tidak tergantung pada orang lain, membantu lingkungan sosial dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Indikator tersebut digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha pada penelitian ini.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk minat seseorang terhadap berwirausaha. Kehidupan dalam keluarga memberikan landasan pertama bagi individu untuk memahami nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku yang memengaruhi cara mereka melihat dunia dan menanggapi peluang. Di dalam keluarga, anak-anak secara tidak langsung terpapar pada berbagai situasi ekonomi, keputusan keuangan, dan percakapan tentang pekerjaan, yang secara bersama-sama membentuk persepsi mereka terhadap karier dan kehidupan.³³

a. Definisi Lingkungan Keluarga

Menurut Baharuddin, lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan

³² Dijah Julindrastuti and Iman Karyadi, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 1 (2022): 7–20, <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>.

³³ Azhari Dkk, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosial Ekonomi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha" 13 (2024): 428–42.

psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita, persoalan-persoalan yang dihadapi, dan sebagainya.³⁴

Lingkungan keluarga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi dan membentuk pilihan karir, menentukan kepribadian dan tingkah laku individu serta memberikan dukungan secara finansial dan sosial dalam bentuk jejaring yang dapat menstimulasi minat berwirausaha. Keluarga merupakan sumber dukungan yang sangat penting bagi seorang individu.³⁵ Keluarga merupakan tempat memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian, rasa tanggung jawab dan kreativitas sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa dan orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga juga berperan memberikan pengaruh dalam menentukan masa depan dan pilihan karir seseorang termasuk dalam hal berwirausaha.³⁶

Buchari dalam buku kewirausahaan mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula, karena keadaan ini memberi inspirasi pada anak sejak kecil. Anak yang memiliki orang tua seorang entrepreneur atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan dapat menerima pengetahuan

³⁴ Dewi Kusuma Wardani And Rupertud Wilian Brodus Jelati, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Ekonomi Sakti* 11, No. 2 (2022): 108–16.

³⁵ William Vernandez And Hetty Karunia Tunjungsari, "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengembangkan Entrepreneurial Intention Dengan Gender Sebagai Moderasi," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, No. 3 (2022): 581–96, <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19674>.

³⁶ Anastasia Agnes Pricilia, Corry Yohana, and Nadya Fadillah Fidyallah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Di Jakarta," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan* 2, no. 2 (2022): 541–61.

kewirausahaan pada masa awal sehingga membentuk sikap dan juga persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.³⁷

Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang di ajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Siapa pun yang mempunyai latar belakang keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko dari keputusan itu.

Dari penjelasan diatas, maka lingkungan sosial paling dekat dan paling penting yang membentuk kepribadian atau karakter seorang wirausaha adalah keluarga. Dengan kata lain lingkungan keluarga, terutama orang tua dapat memberikan dukungan, pendidikan, dan pengalaman berwirausaha kepada seseorang. Keluarga yang memiliki latar belakang wirausaha juga dapat memberikan pengalaman berwirausaha dan membentuk karakter wirausaha seseorang.

b. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Berwirausaha

Dalam lingkup keluarga, seorang anak memperoleh figur yang dapat dijadikan inspirasi dan dalam keluarga juga akan memperoleh dukungan kewirausahaan. Lingkungan keluarga utamanya orang tua akan terlibat dalam mengarahkan masa depan anaknya, oleh karena itu secara tidak langsung keluarga

³⁷ Ritonga, Anggraini, And Nawawi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi." *Jurnal Jiei, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No.02 (2022): 2269-2280.

terutama orang tua dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha bagi anak nya dimasa yang akan datang.³⁸

Alma menyatakan lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap pilihan individu untuk memilih menjadi seorang wirausaha. Hal ini biasa diketahui dari mana pendapatan dihasilkan, seperti orang tua yang bekerja sendiri maupun mempunyai bisnis sendiri, maka membuat individu akan memilih sebagai pengusaha. Jika pihak keluarga memberikan dukungan penuh pada seseorang dengan memberikan gagasan yang inovatif, memupuk sikap pantang menyerah pada diri individu untuk memulai sebuah usaha yang akan mereka kembangkan tentu akan memacu minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi, sehingga kegiatan berwirausaha yang mereka laksanakan bisa berjalan dengan baik kedepannya.³⁹

Lingkungan keluarga dapat dideskripsikan sebagai lingkungan pertama untuk seseorang dalam belajar dan memperoleh pengetahuan baru.⁴⁰ Lingkungan keluarga yang baik adalah lingkungan keluarga yang bersifat suportif dan selalu mendukung niat dan kegiatan baik yang dilakukan oleh anggota keluarga yang lain. Syarat terbentuk lingkungan keluarga yang baik adalah selalu menjalin komunikasi

³⁸ Rahmad Fajar Royyan And Triesninda Pahlevi, "The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Family Environment On Entrepreneurial Readiness Through Self-Efficacy". *Jurnal Pajar, Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2022): 1092–1105, <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>.

³⁹ Khanza Jasmine, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 13, No. 01 (2024): 224–34.

⁴⁰ Henny Rachmawati, Henny Rachmawati, And Wasipodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, No. 1 (2022): 56, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>.

dan membangun suasana yang baik antar anggota keluarga. Dengan demikian, keluarga akan menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi setiap anggotanya.⁴¹

Lingkungan keluarga adalah komponen yang akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Keluarga adalah tempat di mana anak dirawat dan dibesarkan. Tempat di mana seorang anak mendapat ilmu pendidikan dari ayah dan ibunya ataupun dari anggota keluarga yang lain yang sering melakukan interaksi. Oleh karena itu, lingkungan keluarga memengaruhi tumbuh kembang seorang anak.

Khususnya tingkat peran orang tua merawat anaknya serta keadaan ekonomi rumah tangga.⁴²

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Indikator yang digunakan mengadopsi pendapat dari Yusuf yang sudah dimodifikasi dalam penelitian Oktavia sehingga sesuai dengan penelitian ini, indikator lingkungan keluarga tersebut di bagi menjadi lima, yaitu:

1. Cara orang tua mendidik

Orang tua mendidik dalam bertanggung jawab, dimana seorang anak selalu terpenuhi kebutuhannya tanpa melakukan usaha dan cenderung mengandalkan orang tuanya, berbeda dengan orang tua yang mendidik anaknya bertanggung jawab atas segala tindakannya sehingga terbiasa dengan tanggung jawabnya.

2. Relasi antar anggota keluarga

⁴¹ Sindi Noviyati, Corry Yohana, And Nadya Fadillah Fidyallah, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Berwirausaha: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Efikasi Diri,” *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 4, No. 1 (2023): 146–59, <https://doi.org/10.21009/Jbmk.0401.11>.

⁴² Jasmine, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating”, *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol. 13 No. 01 2024, Hal 224-234.

Ikatan yang dimiliki sesama anggota keluarga hingga menumbuhkan rasa saling peduli. Ketika salah satu anggota keluarga sedang mengalami masalah, anggota keluarga lainnya selalu siap membantu dan memberikan dukungan moral maupun fisik.

3. Keadaan ekonomi keluarga

Kondisi dimana menjadi salah satu motivasi menjadi wirausaha, disini keadaan yang dimaksud adalah keluarga yang kekurangan ekonomi atau tidak mampu.

4. Pengertian orang tua

Faktor dukungan moral dari orang tua yang menjadi suatu motivasi anak untuk lebih semangat dalam berwirausaha. Perhatian dan pengertian dari orang tua sangat berpengaruh untuk tindakan yang akan diambil oleh seorang anak.

5. Latar belakang budaya

Kondisi dimana lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang yang mempengaruhi individu untuk mengambil keputusan berwirausaha.⁴³

3. *Self Efficacy*

a. Definisi *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan persepsi individu terkait kemampuan mereka untuk dapat tampil diberbagai situasi. *Self efficacy* mencerminkan kepercayaan diri yang optimis, hal tersebut dapat tercermin dalam melakukan tugas baru dengan kategori yang sulit. Keyakinan terhadap *self efficacy* memiliki dampak signifikan pada tujuan dan prestasi yang mempengaruhi pilihan pribadi, motivasi, pola-pola reaksi

⁴³ Sakinah Pokhrel, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh," *Ayan* 15, No. 1 (2024): 37-48.

emosional, serta mempengaruhi bagaimana tujuan berhasil dicapai dengan memengaruhi tingkat upaya seseorang dan menunjukkan dalam menghadapi hambatan.⁴⁴

Sintya menyatakan bahwa *Self efficacy* adalah rasa yakin dari diri individu atas kemampuannya untuk menggapai tujuan yang ditetapkan. Seseorang memiliki *Self efficacy* besar maka mempunyai rasa keberhasilan atau pencapaian yang lebih besar daripada seseorang yang mempunyai *self efficacy* yang kecil. *Self efficacy* mempengaruhi mahasiswa, karena menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha.⁴⁵

Dalam pendidikan kewirausahaan, upaya untuk dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa dapat dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan, simulasi bisnis, bimbingan mentor, atau pengalaman langsung melalui program magang atau inkubator bisnis. Dengan begitu, pengembangan *self efficacy* bukan hanya meningkatkan minat, akan tetapi akan memperkuat kesiapan dan tekad mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha yang kompetitif nantinya.

Hastuti, *Self efficacy* suatu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* disertai dengan tujuan-tujuan yang spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akademik, maka akan jadi penentu suksesnya perilaku akademik dimasa yang akan datang.⁴⁶ Seseorang yang memiliki kepercayaan (*self efficacy*) bahwa mereka

⁴⁴ Muhammad Hilmi Kurniawan, "Attitude , Subjective Norm , Dan Self Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi Z" 13, No. 9 (2024): 21.

⁴⁵ Jasmine, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating."

⁴⁶ Eni Marlina, Yesi Gusteti, And Dini Elida Putri, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia)," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 4, No. 3 (2023): 296–309, <https://doi.org/10.47747/Jbme.V4i3.1319>.

benar-benar dapat melakukan suatu kegiatan tertentu akan berbeda dengan seseorang yang tidak memilikinya. Misalnya cenderung mengerahkan lebih banyak usaha, membutuhkan waktu lebih lama, dan menguasai keterampilan yang dibutuhkan.⁴⁷

Pentingnya *Self Efficacy* menentukan langkah yang akan diambil seseorang karena menurut Indarti *self efficacy* akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan minat kewirausahaan seseorang sudah terbentuk pada tahapan awal seseorang memulai karirnya. Tentunya dalam berwirausaha akan banyak tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan dan *self efficacy* berperan dalam hal memberikan keyakinan pada kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. *Self efficacy* menurut Megan, dkk adalah keyakinan seseorang dalam kemampuan untuk melakukan spesifik tugas adalah mediator kognitif sentral dari proses motivasi. Berbagai pengetahuan ditingkatkan melalui pengaruh-pengaruh eksternal yang digunakan untuk meningkatkan *self efficacy*.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Self Efficacy*

Faktor-Faktor yang memengaruhi *Self Efficacy* Menurut Bandura, berikut ini faktor yang memengaruhi *self efficacy*:

1. Sifat dan jenis tugas tertentu yang dihadapi, menuntut kinerja yang lebih kompleks dari kondisi tugas lainnya.
2. Insentif internal, berbentuk reward diberikan untuk mengapresiasi keberhasilan orang lain dalam menyelesaikan tugas.

⁴⁷ Ros Mayasari, "Lecturer's Language Style and Students' Academic Self Efficacy," *Arab World English Journal (AWEJ)* 10, no. 2: 77-87, https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.

3. Status atau peran seseorang di lingkungan sosial memengaruhi rasa percaya dirinya dan penghargaan dari orang lain.
4. Informasi terkait kemampuan diri, *self efficacy* dapat bertambah atau berkurang jika mendapatkan respon positif atau negatif dari lingkungan disekitarnya.⁴⁸

c. Indikator *Self Efficacy*

Lunenburg menyatakan ada beberapa indikator yang dimiliki *Self Efficacy* yaitu:

1. Tugas yang menantang.
2. Selalu berfikir inovatif dan kreatif.
3. Pelatihan.
4. Keyakinan akan kemampuan mencapai tujuan.⁴⁹

C. Kerangka Pikir

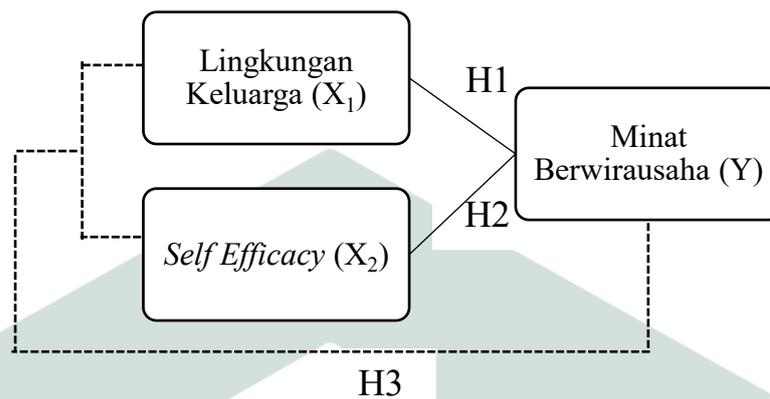
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, teori, observasi, dan telah pustaka.⁵⁰

Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu

⁴⁸ Rosalina Dewi Heryani Et Al., "Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra," *Research And Development Journal Of Education* 9, No. 1 (2023): 188, <https://doi.org/10.30998/Rdje.V9i1.15052>.

⁴⁹ Dara Putri Andini And Yunita Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang," *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1, No. 4 (2021): 34–47, <https://doi.org/10.24036/Jkmw0278980>.

⁵⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Abdaul Qur'ani Habib, *Katalog Dalam Terbitan*, Vol. 11 (Yogyakarta: Cv Istana Agency, 2018).



Keterangan: — Parsial
 ----- Simultan

1. Lingkungan keluarga (X₁) → minat berwirausaha (Y), keluarga memberikan dukungan emosional (motivasi, pengertian orang tua), cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi. Dari teori TPB lingkungan keluarga menguatkan *subjective norms* atau norma sosial yang mendorong berwirausaha dan akses sumber daya yang membuat niat lebih realistis.

Operasionalisasi variabel:

- Cara orang tua mendidik
- Relasi antar anggota keluarga
- Keadaan ekonomi keluarga
- Pengertian orang tua
- Latar belakang budaya.

2. *Self efficacy* (X₂) → minat berwirausaha (Y), *self efficacy* adalah keyakinan atas kemampuan diri menjalankan tugas misalnya kewirausahaan (mengidentifikasi peluang, mengambil risiko terukur, menyusun rencana). Dalam teori TBP *self efficacy* berdekatan dengan *perceived behavior control*

yaitu semakin tinggi kontrol yang dirasakan, semakin kuat niatnya.

Operasionalisasi variabel:

- Tugas yang menantang
- Selalu berfikir kreatif dan inovatif
- Pelatihan
- Keyakinan akan mencapai tujuan.

D. Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Di duga lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₂: Di duga *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

H₃: Di duga lingkungan keluarga dan *self efficacy* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulan. Penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lain.⁵¹ Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks.⁵²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel, dimana hasilnya mampu memberikan hasil yang objektif, terukur, dapat dianalisis secara statistik sehingga memungkinkan peneliti dapat membentuk kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian bukanlah tanpa pertimbangan seperti kesesuaiannya dengan topik yang diangkat, memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri bagi peneliti.⁵³ Alasan peneliti mengambil lokasi karena peneliti

⁵¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Abdaul Qur'ani Habib, *Katalog Dalam Terbitan*, Vol. 11 (Yogyakarta, 2018).

⁵² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).

⁵³ M. Sobry And M.Pd.I Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Ed. Nurlaeli, *Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya* (Lombok: Holistica, 2020),

menganggap bahwa diantara fakultas lainnya fakultas FEBI lebih memasuki kriteria yang sesuai dengan apa yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kampus UIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini dimulai bulan Februari 2025 sampai dengan selesai.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep. Tujuannya adalah supaya terwujudnya suatu alat ukur yang sesuai dengan variabel yang sudah didefinisikan sesuai konsep yang ada. Menurut Purba, definisi operasional mendeskripsikan variabel sehingga bersifat spesifik, terukur, menunjukkan sifat variabel sesuai dengan tingkat pengukurannya, dan menunjukkan kedudukan variabel dalam kerangka teoritis.⁵⁴ Berdasarkan tabel definisi operasional variabel dapat disusun daftar pertanyaan untuk pengumpulan data penelitian.

Berikut ini adalah definisi operasional variabel dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Lingkungan Keluarga	Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang merujuk pada bagaimana interaksi dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga dapat mempengaruhi niat, keyakinan, harapan, dan	1. Cara orang tua mendidik. 2. Relasi antar anggota keluarga. 3. keadaan ekonomi keluarga. 4. pengertian orang tua

[Http://Www.Academia.Edu/Download/54257684/Tabrani._Za_2014-Dasar-Dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.Pdf](http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._Za_2014-Dasar-Dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.Pdf)

⁵⁴ Siti Fadjarajani Et Al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, Ed. Mira Mirnawati, *Metodologi Penelitian* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

	<p>rencana karier seseorang dengan dukungan keluarga, dan adanya inspirasi dari anggota keluarga yang terlibat dalam dunia usaha.</p>	<p>5. latar belakang budaya.⁵⁵</p>
<p>2. <i>Self Efficacy</i></p>	<p><i>Self Efficacy</i> adalah tingkat keyakinan diri individu terhadap kemampuan diri dimana keyakinan ini mencakup optimisme dalam menghadapi tantangan, kemampuan untuk menyelesaikan tugas baru yang sulit, ketekunan dan konsistensi dalam menjalankan usaha.</p>	<p>1. Tugas yang menantang. 2. Selalu berfikir inovatif dan kreatif 3. Pelatihan. 4. Keyakinan akan kemampuan mencapai tujuan.⁵⁶</p>
<p>3. Minat Berwirausaha</p>	<p>Minat berwirausaha merujuk pada ketertarikan individu untuk mengatur dan mengelola bisnis yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan serta berkembang melalui partisipasi langsung dalam kegiatan kewirausahaan yang kemudian mendorong individu lebih fokus sebagai dasar mencapai kesuksesan.</p>	<p>1. Tidak bergantung pada orang lain. 2. Membantu lingkungan sosial. 3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha.⁵⁷</p>

⁵⁵ Pokhrel, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh."

⁵⁶ Andini And Engriani, "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang."

⁵⁷ Julindrastuti And Karyadi, "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa."

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai objek penelitian. Populasi merupakan semua objek yang akan menjadi sumber data.⁵⁸ Menurut Howel dalam Iskandar, populasi merupakan peristiwa dimana anda tertarik dengan peristiwa tersebut.⁵⁹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di UIN Palopo Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2021, jumlah populasi pada penelitian ini adalah sekitar 254 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁶⁰

Dalam penelitian ini bentuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *probability sampling* atau *simple random sampling* merupakan teknik sampling yang sederhana. Dalam teknik ini peneliti tidak perlu memperhatikan strata apapun yang terdapat pada populasi itu. Oleh karena itu semua anggota populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi bagian dari anggota sampel.

⁵⁸ Fadjarajani Et Al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*.

⁵⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Ed. Try Koryati (Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022).

⁶⁰ Ardyan Elia And Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2023).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Slovin, karena jumlah populasi diketahui. Berikut rumus dari Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang diinginkan

N = total populasi

e = margin of error yang diinginkan (10% atau 0,1)

Sehingga jika jumlah populasi sebanyak 254 orang dengan margin of error 5%, sampel yang didapatkan adalah sekitar 72 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun data yang sebanyak-banyaknya melalui beberapa cara, seperti wawancara, angket dan observasi.⁶¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner dimana peneliti menyebarkan kuesional secara elektronik melalui google Forms yang berisi sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel

⁶¹ Fadjarajani Et Al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*.

secara objektif.⁶² Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁶³

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan Skala *Likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial.⁶⁴ Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert 1-4.

Berikut adalah pemberian skor dalam skala likert:

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS) | = 4 |
| b. Setuju (S) | = 3 |
| c. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

G. Uji Validitas dan Realiabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Scanria B. Anderson, menyebutkan bahwa "*A test is valid if it measure what it purpose to measure*". Secara umum dapat diartikan bahwa "Sebuah test (alat ukur/instrumen) dikatakan valid yakni jika test tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur". Untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan

⁶² Elia And Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

⁶³ Fadjarajani Et Al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*.

⁶⁴ Tamaulina Br. Sembiring Dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Pendekatan*, ed. Bambang Ismaya (Karawang: CV Saba Jaya Publisher, 2024).

melakukannya dengan cermat. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Oleh Karena itu, untuk melakukan Uji Validitas, maka metode yang sebenarnya dilakukan adalah dengan mengukur korelasi, yaitu korelasi antara 'Butir-Butir Pertanyaan' dengan 'Skor Pertanyaan Secara Keseluruhan'.⁶⁵

Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 0,05 kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.⁶⁶

Dalam mengukur tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan aplikasi SPSS dengan teknik *cronbach's alpha*. Reliabilitas instrumen berupa kuesioner dapat diketahui dari nilai cronbach alpha pada output reliability statistics dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai cronbach's alpha $< 0,60$, maka dinyatakan kurang reliabel.
- 2) Apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$, maka dinyatakan reliabel.⁶⁷

⁶⁵ Mph Dodiet Aditya Setyawan, Skm, *Buku Petunjuk Praktikum Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan Spss*, Ed. Dodiet Aditya Setyawan, *Www.Researchgate.Net* (Surakarta, 2022).

⁶⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁶⁷ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dalam melakukan analisis data pada penelitian, analisis data akan dan dapat dilakukan apabila seluruh data yang diperlukan sudah didapatkan ataupun diperoleh dengan lengkap.⁶⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik yang umumnya disertakan dalam menilai kehandalan model atau digunakan sebagai uji persyaratan suatu analisa, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji otokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan”, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.⁶⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat

⁶⁸ Farid Wajdi Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Ed. Evi Damayanti, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

⁶⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Ed. Try Koryati, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 (Medan: Penerbit Kbm Indonesia).

hubungan korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL).

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,100$ dan VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Sugiyono, pengertian Heterokedastisitas adalah varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian Heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah Heterokedastisitas.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, yakni:

- 1) Jika nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima, karena tidak ada Heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data terdapat Heterokedastisitas.⁷⁰

⁷⁰ Sahir.

2. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁷¹ Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Minat Berwirausaha
X ₁	= Lingkungan Keluarga
X ₂	= <i>Self Efficacy</i>
α	= Konstanta (apabila X bernilai 0, maka Y sebesar α atau konstan)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
ε	= <i>Disturbance error</i>

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesisi Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.
- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

⁷¹ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Uji F dilakukan untuk menguji hipotesis berikut:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji F:

a). Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b). Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

1) Jika nilai Signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁷²

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi R^2 didefinisikan sebagai rasio dari jumlah kuadrat regresi dibagi dengan jumlah kuadrat total.⁷³ Koefisien determinasi yang sering

⁷² Sahir, *Metodologi Penelitian*.

⁷³ Rizky Kusumawardani, *Ekonometrika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta* (Surakarta: Cv Gerbang Media Aksara, 2022).

disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁴



INTELIPO

⁷⁴ Sahir, *Metodologi Penelitian*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah dan Perkembangan UIN Palopo

Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo pada awal berdirinya dikenal dengan Fakultas Ushuluddin dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 168 Tahun 1968 tanggal 27 Maret 1968. Transformasi Kelembagaan Fakultas Ushuluddin filial IAIN Alauddin Ujung Pandang terjadi melalui peningkatan status dari Fakultas Cabang menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982. Selanjutnya status kelembagaan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI No.11 Tahun 1997.

Setelah beralih status menjadi STAIN Palopo, terjadi perubahan yang signifikan pada tata kelola administrasi, kebijakan, dan sumber daya manusia. Jurusan dan program studi juga mengalami peningkatan. Selanjutnya, STAIN Palopo beralih status kelembagaan menjadi IAIN Palopo berdasarkan Peraturan Presiden RI No.141 Tahun 2014. Pada Senin 26 Mei Tahun 2025, IAIN Palopo kembali bertransformasi bentuk menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Menteri Agama RI (Menag RI) Prof Nasarddin Umar, menyerahkan Surat Keputusan alih bentuk UIN Palopo kepada Rektor UIN Palopo Dr. Abbas Langaji,

M. Ag. Penyerahan SK alih bentuk UIN Palopo berlangsung di Kantor Kementerian Sekretariat Negara, di Jalan Veteran No. 17-18 Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Palopo bertempat di Jalan Tokasirang, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan, Indonesia. Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014. Sebelumnya fakultas ini adalah salah satu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun ke tahun semakin meningkat dimana pada tahun 2017 fakultas ini membuka program studi yaitu Manajemen Bisnis Syariah. Dilanjut pada tahun 2022, kembali membuka program studi Akuntansi Syariah.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo

1) Visi

Unggul dalam pelaksanaan transformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam sebagai pajung peradaban.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi Islam dengan merefleksikan integritas keilmuan yang bermutu dan berwawasan global.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga ekonomi dan bisnis internal dan eksternal secara internasional untuk penguatan kelembagaan.

- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.
- d) Merekonstruksi pemimpin syar'i berwawasan ekonomi dan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan mampu menghadapi tantangan global.

2. Karakteristik Data Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo angkatan 2021. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana lingkungan keluarga dan *self efficacy* memengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha. Ada beberapa karakteristik responden yang di analisis yaitu:

- a. Mahasiswa/i FEBI UIN Palopo.
- b. Mahasiswa/i angkatan 2021.
- c. Mahasiswa/i yang memiliki niat atau potensi berwirausaha.

Maka, dapat disimpulkan karakteristik responden yang diperoleh dapat dikelompokkan berdasarkan data berikut:

- 1) Jenis kelamin responden.
- 2) Program studi responden.
- 3) Umur responden
- a) Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan bagian penting pada ulasan ini karena jenis kelamin seseorang dapat memengaruhi pilihan mereka. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	14	17,5%
2.	Perempuan	66	82,5%
	Total	80	100%

Sumber: Data excel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa banyaknya responden laki-laki sebanyak 14 orang atau 17,5% sedangkan perempuan sebanyak 66 orang atau 82,5%.

b) Responden Berdasarkan Program Studi

Program studi yang diteliti yang program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, yang terdiri dari empat program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah., Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah. Namun, karena yang menjadi objek penelitian angkatan 2021 maka akuntansi syariah belum termasuk.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	31	38,75%
2.	Manajemen Bisnis Syariah	21	26,25%
3.	Perbankan Syariah	28	35%
	Total	80	100%

Sumber: Data Excel

Berdasarkan data tabel diatas, responden yang paling mendominasi yaitu pada program studi Ekonomi Syariah dengan jumlah 31 responden atau 38,75%, lalu prodi Perbankan Syariah dengan jumlah 28 responden atau 35%, terakhir prodi Manajemen Bisnis Syariah dengan jumlah 21 responden atau 26,25%.

c) Responden Berdasarkan Umur

Responden dalam penelitian ini mayoritas berada pada rentang usia 20-23 tahun yaitu kelahiran 2002-2004, yang merupakan usia produktif dan masa dari remaja menuju dewasa. Pada usia ini, individu umumnya mulai menyusun rencana masa depan yang lebih serius, termasuk dalam hal karier. Fase ini ideal untuk membentuk minat berwirausaha, baik itu dengan dorongan internal ataupun eksternal.

3. Hasil Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah instrumen dalam penelitian yang merupakan alat untuk menguji item pertanyaan jika item dinyatakan valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur variabel.⁷⁵ Uji validitas dilakukan pada tingkat signifikan 0,05 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid.

⁷⁵ Sri Rochani Mulyani, *Metodologi Penelitian, Widina Bhakti Persada Bandung* (Bandung, 2021), <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/337809-metodologi-penelitian-34df25d8.pdf>.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

Variabel			
Lingkungan Keluarga (X1)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.696	0.3388	Valid
P2	0.790	0.3388	Valid
P3	0.648	0.3388	Valid
P4	0.633	0.3388	Valid
P5	0.179	0.3388	Unvalid
P6	0.425	0.3388	Valid
P7	0.650	0.3388	Valid
P8	0.688	0.3388	Valid
P9	0.610	0.3388	Valid
P10	0.688	0.3388	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diperoleh pada setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid dimana $R_{hitung} > R_{tabel}$, kecuali pada pernyataan 5. Sehingga pada uji selanjutnya pernyataan ke-5 lebih baik dihilangkan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

Variabel <i>Self Efficacy</i> (X2)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.779	0.3388	Valid
P2	0.748	0.3388	Valid
P3	0.413	0.3388	Valid
P4	0.423	0.3388	Valid
P5	0.767	0.3388	Valid

P6	0.794	0.3388	Valid
P7	0.704	0.3388	Valid
P8	0.702	0.3388	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diperoleh dari setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel *self efficacy* (X2) karena setiap pernyataan memiliki nilai R hitung > 0.3388 .

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Variabel Minat Berwirausaha (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0.680	0.3388	Valid
P2	0.775	0.3388	Valid
P3	0.719	0.3388	Valid
P4	0.679	0.3388	Valid
P5	0.732	0.3388	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas, nilai yang diperoleh dari setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel diatas dinyatakan valid pada variabel minat berwirausaha (Y) karena setiap pernyataan memiliki nilai R hitung > 0.3388 .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam situasi yang berbeda-

beda. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁷⁶ Dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka instrumen atau kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$, maka instrumen atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0.60	,814	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0.60	,827	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.60	,761	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan data pada tabel 4.6 hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar $0,814 > 0,60$. Nilai Cronbach alpha variabel *self efficacy* (X2) sebesar $0,827 > 0,60$. Dan Cronbach alpha variabel minat berwirausaha (Y) sebesar $0,761 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan semua instrumen atau variabel yang digunakan terbukti reliabel dan memenuhi persyaratan.

⁷⁶ Sri Rochani Mulyani.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan (probabilitas) $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan (probabilitas) $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46760207
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,007
Asymp. Sig. (2-tailed)		,262

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.7, nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,007 dengan nilai signifikan 0,262 dan nilai signifikan $> \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan data residual dalam penelitian terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ditujukan untuk melihat hubungan korelasi antara masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

di antara variabel independen. Untuk mendeteksi Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai tolerance $> 0,100$ dan $VIF < 10,00$, maka tidak ada gejala multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0,100$ dan $VIF > 10,00$, maka terjadi gejala multikolonieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,126	,686		24,964	,000		
1 Lingkungan	,082	,018	,411	4,497	,000	,922	1,084
Keluarga							
Self Efficacy	,092	,022	,385	4,207	,000	,922	1,084

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui nilai VIF pada variabel lingkungan keluarga (X1) dan variabel *self efficacy* (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,084 < 10 dan nilai tolerance sebesar 0,922 $> 0,100$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah ada perbedaan varians pada residual antara variabel observasi.⁷⁷ Dasar yang digunakan dalam

⁷⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Ed. Try Koryati, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 7 (Medan: Penerbit Kbm Indonesia).

pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, yakni:

- 1) Apabila nilai signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,728	,433		1,683	,096
1 Lingkungan	,012	,012	,121	1,048	,298
Keluarga					
Self Efficacy	-,025	,014	-,214	-1,845	,069

a. Dependent Variable: Abs_RES

sumber: Data Diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan untuk variabel lingkungan keluarga (X1) sebesar $0,298 > 0,05$ dan nilai signifikan variabel *self efficacy* (X2) sebesar $0,069 > 0,05$. Maka, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.126	,686		24,964	.000
1 Lingkungan	.082	.018	.411	4,497	.000
Keluarga					
Self Efficacy	.092	.022	.385	4,207	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 17.126 + (0.082) X_1 + (0.092) X_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien β_1 sebesar 0.082 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel lingkungan keluarga (X_1) akan menyebabkan peningkatan pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0.082.
2. Koefisien β_2 sebesar 0.092 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel *self efficacy* (X_2) akan menyebabkan peningkatan pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0.092.

Dari kedua koefisien diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat berwirausaha (Y) adalah variabel *self efficacy* (X_2).

6. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel

bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,126	,686		24,964	,000
1 Lingkungan Keluarga	,082	,018	,411	4,497	,000
Self Efficacy	,092	,022	,385	4,207	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

$$t_{tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 80-2-1)$$

$$= 0,025 ; 77$$

$$= 1.991$$

Berdasarkan tabel coefficients, ditampilkan hasil Uji T yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependent, sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan keluarga (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) secara signifikan. Variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} 4,497 > t_{tabel} 1.991$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dengan kata lain lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
 2. Pengaruh *self efficacy* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) secara signifikan. Variabel *self efficacy* (X_2) memiliki $t_{hitung} 4,207 > t_{tabel} 1.991$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, dengan kata lain *self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
- b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	11,794	2	5,897	26,286	,000 ^b
1	Residual	17,273	77	,224		
	Total	29,067	79			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Lingkungan Keluarga

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n-k)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 80-2$$

$$= 2 ; 78$$

$$= 3.114$$

Berdasarkan hasil pada tabel, model regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 26.286 > F_{tabel} 3.114 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin

dekat dengan 0 berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,390	,474

a. Predictors: (Constant), Self Efficacy, Lingkungan Keluarga

Sumber: Data diolah dengan SPSS 21

Berdasarkan output diatas, nilai R Square sebesar 0.406 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) dan *self efficacy* (X_2) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian kepada para responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, terdapat 80 responden dengan menggunakan data primer yaitu data dihasilkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_1), dan *self efficacy* (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis, didapatkan temuan yaitu:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} 4,497 > t_{tabel} 1.991$ dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, dengan kata lain lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

Teori yang mendukung dari hasil penelitian ini adalah teori dari Sosialisasi Keluarga yang dikemukakan oleh Mussen et al. (1994), yang menyatakan bahwa keluarga merupakan agen sosialisasi primer yang membentuk nilai, sikap, dan perilaku anak sejak dini. Begitupun dalam konteks kewirausahaan, lingkup keluarga yang mendukung baik itu secara emosional, moral ataupun finansial akan dapat menumbuhkan motivasi anak untuk berwirausaha.⁷⁸ Artinya nilai-nilai yang ditanamkan dalam keluarga akan membentuk kerangka berpikir dan tindakan anak dimasa depan, termasuk dalam memilih langkah kehidupan seperti berwirausaha.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Arifin & Juliana yang menemukan bahwa dukungan keluarga, terutama keterlibatan orang tua dalam memberi motivasi atau memberi contoh nyata seperti orang tua yang memiliki basic dalam berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.⁷⁹

⁷⁸ Patricia Cohen, *Child Development and Personality Disorder, Psychiatric Clinics of North America*, vol. 31 (HarperCollins College Publishers, 2008), <https://doi.org/10.1016/j.psc.2008.03.005>.

⁷⁹ & Juliana Arifin, M., "The Role of Family Environment on Students' Entrepreneurial Intention," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 2 (2023): 45–56.

Dengan demikian, hasil temuan ini memperkuat bahwa, aspek lingkungan keluarga yang paling dominan adalah cara orang tua mendidik dan relasi antar anggota keluarga. Artinya ketika orang tua menerapkan pola asuh yang baik serta membentuk hubungan terbuka dan komikatif, anak akan percaya diri dan akan terdorong untuk mencoba hal-hal baru, misalnya dalam berwirausaha.

2. Pengaruh *Self Efficacy* (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *self efficacy* (X_2) memiliki t_{hitung} 4,207 > t_{tabel} 1.991 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, dengan kata lain *self efficacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan hipotesis yang diajukan diterima.

Temuan ini konsisten dengan teori *Self Efficacy* yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1997), yang menyatakan bahwa *self efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi cara seseorang berpikir, bertindak, dan merasa dalam menghadapi tantangan.⁸⁰ Misalnya dalam konteks kewirausahaan, mahasiswa yang memiliki *self efficacy* tinggi biasanya lebih yakin dalam mengambil risiko dan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dan berkembang.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Sri Rezki Amaliah et al. yang menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Bosowa dengan arah pengaruh yang

⁸⁰ Albert Bandura, W. H. Freeman, and Richard Lightsey, *Self-Efficacy: The Exercise of Control*, *Journal of Cognitive Psychotherapy*, vol. 13 (New York: W. H. Freeman and Company, 1999), <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>.

positif. Penelitian ini memperkuat peran keyakinan diri dalam membentuk niat.⁸¹ Dengan kata lain, makin tinggi *self efficacy* seseorang, makin besar kemungkinan ia memiliki minat untuk memulai usaha.

Dengan demikian, hasil temuan dalam penelitian ini memperkuat bahwa mahasiswa dengan *self efficacy* tinggi akan lebih yakin untuk bisa memulai dan menjalankan usaha sendiri, meskipun akan menghadapi kendala.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan *Self Efficacy* (X_2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil uji F model regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $26.286 > F_{tabel} 3.114$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan *self efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Temuan ini memperkuat model dari *Theory Of Planned Behavior* oleh Ajzen yang menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri.⁸² Semakin kuat ketiga komponen tersebut, semakin kuat niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk berwirausaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik (kombinasi dari faktor keduanya atau faktor lain) dalam pengembangan

⁸¹ Sri Rezki Amaliah, Nurhikmah Nurhikmah, and Muh. Fitrah Ramadhan Umar, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar," *Jurnal Psikologi Karakter* 4, no. 1 (2024): 312–22, <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3703>.

⁸² Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* 50, no. 2 (n.d.): 438–59, <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>.

minat berwirausaha mahasiswa. Dimana lingkungan keluarga berperan dalam pembentukan norma dan sikap, sedangkan *self efficacy* berperan dalam persepsi kontrol terhadap keberhasilan tindakan.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} 4,497 > t_{tabel} 1,991$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Temuan ini didukung oleh teori dari Sosialisasi Keluarga yang dikemukakan oleh Mussen et al, yang menyatakan Menurut teori sosialisasi keluarga dari Mussen et al., keluarga merupakan fondasi awal pembentukan karakter dan sikap seseorang. Oleh karena itu, minat berwirausaha pada mahasiswa sangat dipengaruhi oleh proses sosialisasi yang mereka alami di lingkungan keluarga, baik melalui nilai-nilai yang ditanamkan, contoh yang diberikan, maupun dukungan yang diberikan kepada mereka sejak kecil.
2. *Self Efficacy* (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), *self efficacy* (X_2) memiliki $t_{hitung} 4,207 > t_{tabel} 1,991$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan memiliki koefisien dengan kontribusi paling besar terhadap minat berwirausaha yaitu 0,092 dibandingkan dengan X_1 . Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima. Temuan ini konsisten dengan teori *Self Efficacy* yang dikembangkan oleh Albert Bandura (1997), yang menyatakan bahwa *self efficacy* atau keyakinan terhadap kemampuan diri memengaruhi cara seseorang berpikir, bertindak, dan merasa dalam

menghadapi tantangan. Dengan demikian, *self efficacy* berkontribusi langsung terhadap pembentukan minat berwirausaha, karena keyakinan diri memengaruhi sejauh mana seseorang berani dan siap untuk mengambil langkah-langkah nyata dalam dunia bisnis. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki minat dan keinginan menjadi seorang wirausahawan.

3. Variabel Lingkungan keluarga (X_1) dan *self efficacy* (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil uji F model regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $26.286 > F_{tabel}$ 3.114 dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H_3) diterima. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0.406 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) dan *self efficacy* (X_2) secara simultan memberikan kontribusi sebesar 40,6% terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini memperkuat model dari *Theory Of Planned Behavior* oleh Ajzen yang menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh kuat pada sikap dan norma subjektif terhadap kewirausahaan, Sedangkan *self efficacy* membentuk persepsi kontrol perilaku yang tinggi terhadap kemampuan berwirausaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan bisa mulai meningkatkan kepercayaan diri dan keyakinan akan kemampuan diri sendiri (*self efficacy*) dalam menghadapi tantangan, terutama di bidang kewirausahaan. Mahasiswa juga perlu menanamkan pola pikir *growth mindset* bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui pengalaman dan usaha terus-menerus, bukan hanya bergantung pada bakat semata. Selain itu, manfaatkan dukungan keluarga sebagai modal untuk membentuk sikap positif. Dengan menciptakan karakter yang mandiri, berani mengambil risiko, tidak takut kegagalan, maka mahasiswa dapat lebih siap untuk terjun ke dunia usaha sejak dini.

2. Bagi Universitas atau Fakultas

Universitas atau fakultas khususnya Fakultas ekonomi dan bisnis perlu memperkuat kurikulum kewirausahaan dengan menambahkan pendekatan dengan pengalaman langsung, misalnya pelatihan bisnis, mentorin, program inkubasi usaha. Lingkungan kampus yang suportif akan menjadi jalan untuk munculnya lebih banyak calon wirausahawan muda. Selain itu, kampus diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan *self efficacy* mahasiswa, khususnya dalam bidang

kewirausahaan. Hal ini akan memperkuat kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang mandiri dan inovatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari koefisien determinasi hanya 40,6% dipengaruhi faktor lingkungan keluarga dan *self efficacy*, sisanya 59,4% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat berwirausaha seperti pengalaman organisasi, motivasi, atau faktor eksternal seperti pengaruh teknologi dan lingkungan pertemanan agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai bagaimana keyakinan diri terbentuk dan berpengaruh terhadap perilaku kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Selain itu mungkin perlu pengembangan wilayah atau populasi penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Melinda Dwi. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya" 1, No. 3 (2022): 298–313.
- Ajzen, Icek. "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational Behavior And Human Decision Processes* 50, No. 2: 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, Icek. "The Theory Of Planned Behavior." *Handbook Of Theories Of Social Psychology: Volume 1* 50, No. 2: 438–59. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.N22>.
- Amaliah, Sri Rezki, Nurhikmah Nurhikmah, And Muh. Fitrah Ramadhan Umar. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Universitas Bosowa Makassar." *Jurnal Psikologi Karakter* 4, No. 1 (2024): 312–22. <https://doi.org/10.56326/Jpk.V4i1.3703>.
- Andini, Dara Putri, And Yunita Engriani. "Pengaruh Self-Efficacy, Tolerance For Risk, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1, No. 4 (2021): 34–47. <https://doi.org/10.24036/Jkmw0278980>.
- Arifin, M., & Juliana. "The Role Of Family Environment On Students' Entrepreneurial Intention." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, No. 2 (2023): 45–56.
- Azhari Dkk. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosial Ekonomi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha" 13 (2024): 428–42.
- Bandura, Albert, W. H. Freeman, And Richard Lightsey. *Self-Efficacy: The Exercise Of Control. Journal Of Cognitive Psychotherapy*. Vol. 13. New York: W. H. Freeman And Company., 1999. <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>.
- Cohen, Patricia. *Child Development And Personality Disorder. Psychiatric Clinics Of North America*. Vol. 31. Harpercollins College Publishers, 2008. <https://doi.org/10.1016/J.Psc.2008.03.005>.
- Dodiet Aditya Setyawan, Skm, Mph. *Buku Petunjuk Praktikum Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data Menggunakan Spss*. Edited By Dodiet Aditya Setyawan. www.researchgate.net. Surakarta, 2022.
- Elia, Ardyan, And Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited By Husnu Abadi. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu, 2023.
- Fadjarajani, Siti, Ely Satiyasih Rosali, Siti Patimah, Fahrina Yustiasari Liriwati, Nasrullah, Ana Sriekaningsih, Achmad Daengs, Et Al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Edited By Mira Mirnawati. *Metodologi*

Penelitian. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.

- Fasiha, Fasiha, Erwin Erwin, And Uci Musdalifah. "The Role Of Entrepreneurial Culture In Improving The Performance Of Micro, Small And Medium Enterprises In Yogyakarta." *Hasanuddin Economics And Business Review* 7, No. 3 (2024): 103. <https://doi.org/10.26487/hebr.v7i3.5172>.
- Fitri, Eka, Khairul Amri, And Azimah Dianah. "Pengaruh E-Commerce, Kepribadian Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Ditinjau Dalam Prespektif Ekonomi Islam." *Journal Of Law And Economics* 2, No. 1 (2023): 22–40. <https://doi.org/10.56347/jle.v2i1.175>.
- Hendra Safri. "Memacu Semangat Wirausaha Di Unit Kegiatan Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 4, No. 1). <https://dx.doi.org/10.35906/je001.v4i1.5>.
- Heryani, Rosalina Dewi, Endang Sulistyanningih, Susilawati Susilawati, And Martinus Tukiran. "Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra." *Research And Development Journal Of Education* 9, No. 1 (2023): 188. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.15052>.
- Hidayati, Besse Wediawati, And Novita Sari. "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Dibidang Start-Up (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Kosentrasi Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi)." *Jurnal Dinamika Manajemen* 11, No. 1 (2023): 38–45. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/26502><https://mail.online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/download/26502/15924>.
- Jabani, Muzayyanah. "Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Stain Palopo Tentang Etika Wirausaha Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Jurnal Muamalah* Iv, No. 2: 57–68.
- Jasmine, Khanza. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating." *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 13, No. 01 (2024): 224–34.
- Juliansyah Putra, Nur Hidayah. "Latar Belakang Semakin Berkembangnya Suatu Negara Dan Semakin Besar Populasinya Menyebabkan Indonesia Mengalami Krisis Lapangan Pekerjaan . Menurut Badan Pusat Statistik (Bps) Per Tahun 2022 Jumlah Minat Dan Niat Seseorang Dalam Berwirausaha (Arshad Et." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 06, No. 03 (2024): 820–27.
- Julindrastuti, Dijah, And Iman Karyadi. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, No. 1 (2022): 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>.

- Khadijah, Siti, And Rose Mini Agoes Salim. "Self-Concept, Self-Esteem, Dan Self-Efficacy Mempengaruhi Pengambilan Risiko Guru." *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10, No. 2 (2024): 50. <https://doi.org/10.29210/020243777>.
- Kurniawan, Muhammad Hilmi. "Attitude , Subjective Norm , Dan Self Efficacy Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Generasi Z" 13, No. 9 (2024): 21.
- Kusumawardani, Rizky. *Ekonometrika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Said Surakarta*. Surakarta: Cv Gerbang Media Aksara, 2022.
- Lombo, Melania Iviola. "Peran Self Efficacy, Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi." *Literasi Akuntansi* 3, No. 3 (2023): 116–24. <https://doi.org/10.55587/Jla.V3i3.109>.
- Lombu, Daniel, And Famahato Lase. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal." *Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (2023): 241–51.
- M. Sobry, And M.Pd.I Prosmala Hadisaputra. *Penelitian Kualitatif*. Edited By Nurlaeli. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya. Lombok: Holistica, 2020. http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._Za_2014-Dasar-Dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.Pdf.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited By Abdaul Qur'ani Habib. Katalog Dalam Terbitan. Vol. 11. Yogyakarta: Cv Istana Agency, N.D.
- Marlina, Eni, Yesi Gusteti, And Dini Elida Putri. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Dharmas Indonesia)." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 4, No. 3 (2023): 296–309. <https://doi.org/10.47747/Jbme.V4i3.1319>.
- Maullah, Siti, And Mohammad Rofiuddin. "Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behavior Dan Religiusitas." *Journal Of Management And Digital Business* 1, No. 2 (2022): 105–21. <https://doi.org/10.53088/Jmdb.V1i2.49>.
- Mayasari, Ros. "Lecturer's Language Style And Students' Academic Self Efficacy." *Arab World English Journal (Awej)* 10, No. 2 (N.D.): 77–87. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.
- Meifa, Yolla Triyana, And Vicky F Sanjaya. "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Dan Self Afficacy Terhadap Minat Berwirausaha." *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 3, No. 1 (2022): 43–64. <https://doi.org/10.24042/Revenue.V3i1.10459>.
- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, Muzzayyanah Jabani. Apakah. "Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi

- Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11 (2022): 222–30. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559.
- Pokhrel, Sakinah. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh.” *Ayaa* 15, No. 1 (2024): 37–48.
- Pricilia, Anastasia Agnes, Corry Yohana, And Nadya Fadillah Fidyallah. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Di Jakarta.” *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan* 2, No. 2 (2022): 541–61.
- Rachmawati, Henny, Henny Rachmawati, And Wasposito Tjipto Subroto. “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, No. 1 (2022): 56. <https://doi.org/10.33603/Ejpe.V10i1.6236>.
- Rahayu, Dewi, Eneng Endah, Arifin Ahmad, Daeng Intan, And Tyara Avillya Santika. “Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Anthor: Education And Learning Journal* 2, No. 4 (2023): 551–54. <https://doi.org/10.31004/Anthor.V2i4.202>.
- Rahayu, Sinta, Weny Rosilawati, Ahmad Zuliansyah, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, Uin Raden, And Intan Lampung. “Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Alumni Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2017 Dan 2018).” *Ekonomi Sakti* 12, No. 1 (2023): 68–88.
- Rahman, Trias A, Usman Moonti, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud, Ardiansyah, And Sudirman. “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausahawan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Rahman , T , R ; Ardiansyah , Moonti , U ; Hafid , R ; Mahmud , M ; A .;” *Journal Of Economic And Business Education* 1, No. 1 (2023): 202–10.
- Ritonga, S R, T Anggraini, And Z M Nawawi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, No. 02 (2022): 2269–80. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.V8i2.5874>.
- Romantri Pasaribu, Mariana Simanjuntak. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Politeknik Kotabaru.” *Jurnal Inovasi Dan Tren* 2, No. No.2 (2024).
- Royyan, Rahmad Fajar, And Triesninda Pahlevi. “The Effect Of Entrepreneurship Knowledge And Family Environment On Entrepreneurial Readiness Through

- Self-Efficacy. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* Volume 6 Nomor 4 Juli 2022. 6, 1092-1105." *Jurnal Pajar, Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2022): 1092–1105. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited By Try Koryati. Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2022.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited By Try Koryati. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7. Medan: Penerbit Kbm Indonesia, 2021.
- Saleh, Muhammad Aditya, Monry Fraick, Nicky Gillian, Mahmudah Hasanah, Fadhilah Hakim Harahap, And Universitas Lambung Mangkurat. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial." 12, No. 3 (2024): 12.
- Salsabila, Mutia. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Career Indecision Pada Siswa Kelas Xii Man Kota Cimahi Dengan Career Decision Making Self Efficacy Sebagai Moderator." Uin Sunan Gunung Djati, 2023.
- Santoso, Siti Harwianti. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smk Muhammadiyah 2 Bontoala." *Journal Of Social Science Research* 3, No. 5 (2023): 592–708. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/8340/3/bab2.pdf>.
- Sari, Raihanah, Hasanah Mahmudah, Ulfah Marya, And Jannah Fathul. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9, No. 2 (2022): 398–402. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Sindi Noviyati, Corry Yohana, And Nadya Fadillah Fidyallah. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Niat Berwirausaha: Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Efikasi Diri." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 4, No. 1 (2023): 146–59. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.11>.
- Sirine, H. "Pengaruh Self Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja Dengan Norma Subjektif Sebagai Variabel ..." 2, No. 1 (2024): 886–903. https://repository.uksw.edu/handle/123456789/33279/34/T1_212019110_DaftarPustaka.pdf.
- Siyoto, Sandu, And M. Ali Soduk. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited By Ayup. 1st Ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, N.D.
- Sri Rochani Mulyani. *Metodologi Penelitian. Widina Bhakti Persada Bandung*. Bandung, 2021. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/3>

37809-Methodologi-Penelitian-34df25d8.Pdf.

- Tamaulina Br. Sembiring Dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik Pendekatan*. Edited By Bambang Ismaya. Karawang: Cv Saba Jaya Publisher, 2024.
- Ubaidillah, Endra, Arlia Ulimaz Syamnasti, Citra Wahyu Pusparini, Muhammad Abdul Ghofur, Maulana Amirul Adha, And Nova Syafira Ariyanti. "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jamp : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4, No. 3 (2021): 272–84. <https://doi.org/10.17977/Um027v4i32021p272>.
- Vernandez, William, And Hetty Karunia Tunjungsari. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengembangkan Entrepreneurial Intention Dengan Gender Sebagai Moderasi." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, No. 3 (2022): 581–96. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V4i3.19674>.
- Wajdi, Farid, Desy Seplyana, Juliastuti, Emma Rumahlewang, Fatchiatuzahro, Novia Nour Halisa, Sinta Rusmalinda, Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited By Evi Damayanti. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 7. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Wardani, Dewi Kusuma, And Rupertud Wilian Brodus Jelati. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha." *Jurnal Ekonomi Sakti* 11, No. 2 (2022): 108–16.
- Yonatan, Agnes Z. "Menilik Jumlah Wirausaha Indonesia Dari Tahun Ke Tahun." Goodstats, 2024. <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-njsqk>.
- Zahra, Dinar Maula, Akhmad Fakhri Zain, And Nazwa Ardiani Putri. "Pelatihan Kewirausahaan Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang." ... : *Jurnal Pengabdian Kepada ...* 5, No. 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.24235/Dimasejati.202351>.



UNIVERSITAS LAMPUNG PIRANAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEBI”

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Fatma Wulandari Mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo sedang melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Lingkungan Keluarga dan *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI**”, guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi.

Partisipasi anda sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i selama kurang lebih 10 menit untuk mengisi kuesioner ini. Saya berharap pernyataan dalam kuesioner ini dijawab dengan jujur dan tidak asal-asalan. Saya sangat menghargai waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner ini. Setiap jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam kepentingan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Adapun kriteria responden:

1. Mahasiswa FEBI UIN Palopo
2. Mahasiswa angkatan 2021
3. Memiliki minat dan potensi untuk berwirausaha

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya mengucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden
2. Jenis Kelamin
3. Program Studi

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Semua pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala Likert 4 poin, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju = skor/bobot 1
2. Tidak Setuju = skor/bobot 2
3. Setuju = skor/bobot 3
4. Sangat Setuju = skor/bobot 4

C. Tabel Kuesioner

No	Pernyataan Lingkungan Keluarga (X1)	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS

Cara Orang Tua Mendidik

- 1 Orang tua saya mendengarkan pendapat saya sebelum mengambil keputusan.
- 2 Orang tua saya memberikan arahan dan bimbingan dalam menghadapi masalah.

Relasi Antar Anggota Keluarga

- 3 Setiap anggota keluarga menghormati perbedaan pendapat satu sama lain.
- 4 Tidak ada anggota keluarga yang merasa terabaikan atau tersisihkan.

Keadaan Ekonomi Keluarga

- 5 Saya melihat wirausaha sebagai solusi untuk meningkatkan ekonomi keluarga.
- 6 Keadaan ekonomi keluarga saya membuat saya termotivasi untuk mandiri secara finansial.

Pengertian Orang Tua

- 7 Orang tua saya tidak memaksakan pilihan karier tertentu dan memberi saya kebebasan untuk mencoba berwirausaha.
- 8 Orang tua saya memahami pentingnya pengalaman berwirausaha sejak usia muda.

Latar Belakang Budaya

- 9 Dalam keluarga saya, berwirausaha dianggap sebagai jalan yang terhormat untuk mencapai kesuksesan.
- 10 Latar belakang budaya keluarga saya membuat saya lebih percaya diri dalam memilih berwirausaha.

No	Pernyataan Self Efficacy (X2)	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS

Tugas Yang Menantang

- 1 Saya percaya diri dapat menyelesaikan tantangan dalam membangun usaha sendiri.
- 2 Saya memiliki keyakinan bahwa saya bisa mencapai tujuan usaha meskipun menghadapi banyak risiko.

Selalu Berpikir Inovatif dan Kreatif

- 3 Saya percaya diri dalam menciptakan ide-ide baru yang bisa dijadikan peluang usaha.
- 4 Saya yakin bahwa kemampuan berpikir inovatif saya dapat menunjang kesuksesan berwirausaha.

Pelatihan

- 5 Saya merasa lebih percaya diri untuk memulai usaha setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan.
- 6 Pelatihan yang pernah saya ikuti membantu saya memahami cara menjalankan bisnis.

Keyakinan Akan Kemampuan Mencapai Tujuan

- 7 Saya percaya bahwa usaha dan kerja keras saya akan membawa kesuksesan dalam membangun bisnis.
- 8 Saya yakin dengan kemampuan diri saya untuk mencapai tujuan dalam bidang wirausaha.

No	Pernyataan Minat Berwirausaha (Y)	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS

Tidak Bergantung Pada Orang Lain

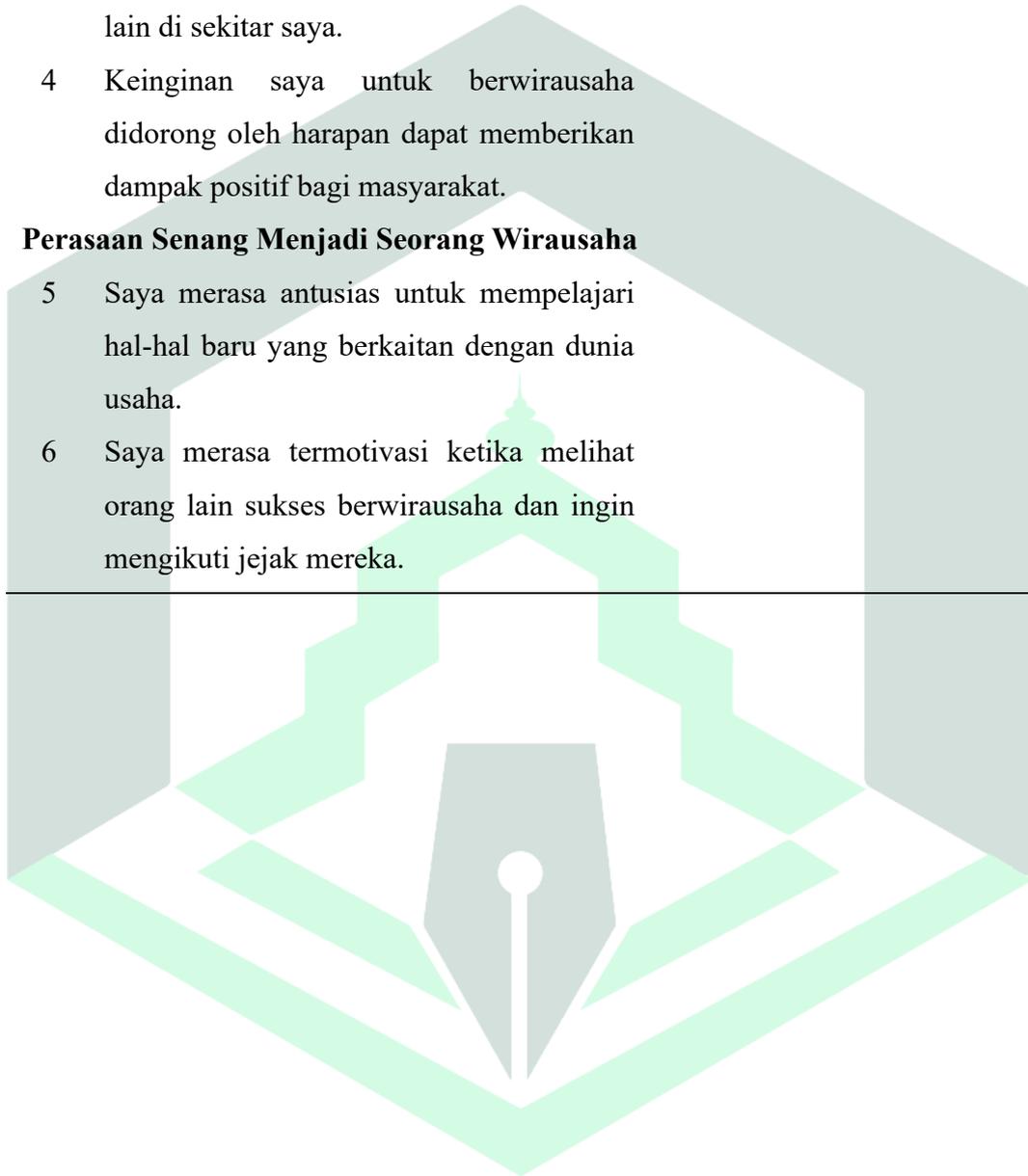
- 1 Saya memiliki keinginan kuat untuk mandiri secara finansial tanpa bergantung pada orang lain.
- 2 Saya lebih tertarik membangun usaha sendiri daripada bekerja untuk orang lain.

Membantu Lingkungan Sosial

- 3 Saya tertarik menjadi wirausahawan agar dapat membuka lapangan kerja bagi orang lain di sekitar saya.
- 4 Keinginan saya untuk berwirausaha didorong oleh harapan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Perasaan Senang Menjadi Seorang Wirausaha

- 5 Saya merasa antusias untuk mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan dunia usaha.
- 6 Saya merasa termotivasi ketika melihat orang lain sukses berwirausaha dan ingin mengikuti jejak mereka.



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Lampiran 2: Tabulasi Jawaban Responden

TABULASI JAWABAN KUESIONER

Lingkungan Keluarga (X1)

<i>X1.1</i>	<i>X1.2</i>	<i>X1.3</i>	<i>X1.4</i>	<i>X1.5</i>	<i>X1.6</i>	<i>X1.7</i>	<i>X1.8</i>	<i>X1.9</i>	<i>TOTAL X1</i>
4	4	4	4	3	3	3	3	3	31
4	3	3	4	4	4	3	3	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	3	3	3	4	4	4	3	3	30
4	4	3	3	3	3	2	2	2	26
4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	4	4	2	4	4	3	1	2	28
4	3	3	3	4	4	4	2	3	30
4	3	3	2	4	4	3	1	2	26
4	4	3	2	4	4	3	2	3	29
4	4	3	3	4	4	3	2	2	29
4	4	3	3	4	4	4	2	3	31
4	4	3	3	4	3	3	2	2	28
4	4	3	2	4	4	3	2	3	29
4	4	3	2	4	4	3	2	2	28
2	4	3	4	3	4	3	4	3	30
4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
2	2	2	2	4	1	1	1	1	16
3	3	2	3	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	4	2	3	3	31
3	3	3	3	3	4	3	2	3	27
2	2	3	3	4	2	3	4	3	26
4	4	4	4	4	3	4	4	3	34
3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
3	3	3	3	3	4	4	2	3	28
4	4	3	2	4	4	3	1	2	27
4	4	3	3	4	4	3	2	2	29
4	4	3	3	4	4	3	2	2	29
4	4	3	3	4	4	3	3	2	30
3	3	2	2	4	4	3	1	3	25

3	3	4	4	4	3	3	3	2	29
4	4	3	3	4	3	3	2	2	28
3	2	3	2	4	3	1	1	3	22
4	3	3	2	4	4	3	2	2	27
4	3	3	2	4	3	3	2	2	26
4	3	3	3	4	2	2	1	3	25
3	3	2	3	4	3	2	2	3	25
3	4	3	3	4	3	3	2	2	27
4	3	3	2	4	3	3	3	3	28
4	3	4	3	4	3	3	2	3	29
3	3	2	3	4	3	3	2	1	24
4	4	3	3	4	3	3	1	2	27
4	3	3	3	4	3	3	1	2	26
3	4	3	3	4	3	3	2	3	28
4	4	3	4	4	3	3	3	2	30
4	4	3	3	4	3	4	2	2	29
4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
4	4	4	3	4	4	3	2	2	30
3	4	3	3	4	4	3	3	4	31
4	4	4	2	4	4	3	2	2	29
3	4	3	4	4	3	3	2	3	29
4	4	4	3	4	4	4	3	3	33
4	4	3	3	4	3	3	3	2	29
4	4	4	3	4	3	3	3	2	30
4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
4	4	4	1	4	3	3	1	3	27
4	4	4	3	4	3	3	2	3	30
4	4	4	3	3	2	3	2	4	29
4	4	4	3	4	3	3	1	3	29
4	4	4	4	4	4	3	1	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	3	4	3	3	3	2	30
3	4	4	3	3	3	2	1	2	25
4	4	4	3	4	2	3	3	4	31
4	4	4	2	4	3	2	3	4	30
3	4	3	4	3	3	3	1	4	28
4	4	4	4	4	3	3	2	3	31
3	4	3	3	4	2	3	3	4	29
4	4	3	3	4	3	3	2	3	29
4	4	3	3	4	2	3	1	2	26

4	4	3	1	3	1	3	1	4	24
3	4	2	3	3	3	2	1	3	24
3	3	2	2	3	2	3	1	3	22
3	4	3	2	3	2	3	2	3	25
3	4	3	3	3	4	2	1	2	25
3	3	2	3	3	2	2	1	3	22
4	4	3	3	3	2	3	2	3	27

Self Efficacy (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
4	4	4	3	3	3	4	3	28
3	4	4	4	3	3	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	4	4	4	4	4	31
2	2	2	2	3	3	3	2	19
3	3	4	3	3	4	4	4	28
3	3	3	4	3	3	3	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	3	3	3	29
3	4	4	4	4	4	4	3	30
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	29
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	29
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	3	3	4	4	4	3	4	29
3	3	4	3	2	2	3	3	23
4	4	4	3	3	3	3	4	28
2	4	2	3	3	3	2	2	21
3	3	2	3	4	4	4	3	26
2	2	2	3	3	2	4	2	20
4	3	3	3	3	4	4	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	2	3	3	3	23
3	3	4	4	4	4	4	3	29

4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	3	4	3	4	3	3	28
3	3	4	4	3	4	4	4	29
3	3	3	4	3	4	4	4	28
3	3	4	4	3	4	4	4	29
3	3	3	4	4	4	4	3	28
3	3	4	4	4	4	4	4	30
3	3	3	3	4	4	4	3	27
3	3	4	3	4	4	4	3	28
3	4	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	3	4	4	4	29
3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	4	4	4	3	4	4	4	30
3	4	4	4	4	3	4	4	30
3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	3	3	4	4	4	4	3	29
4	3	4	3	4	4	4	3	29
4	3	3	4	3	4	4	3	28
3	3	4	3	2	4	4	4	27
4	3	3	4	2	4	4	3	27
3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	4	3	4	4	4	31
1	3	4	3	4	4	4	4	27
3	3	4	4	3	4	4	3	28
3	4	4	4	3	4	4	3	29
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	3	4	4	4	29
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	3	3	4	3	4	4	4	29
3	3	4	4	3	4	4	4	29
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	3	3	3	4	3	3	27
4	2	4	4	2	4	4	4	28
4	3	4	4	2	4	4	4	29
3	4	3	3	3	2	4	3	25

4	2	4	4	2	4	4	4	28
3	2	4	4	3	4	4	4	28
4	2	4	4	3	4	4	4	29
4	3	3	4	3	4	4	4	29
2	2	3	4	2	4	4	4	25
4	2	4	4	3	4	4	3	28
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	2	3	4	3	4	4	4	27
3	3	3	4	2	4	4	3	26
3	3	3	4	2	4	4	3	26
3	2	3	4	3	4	4	3	26

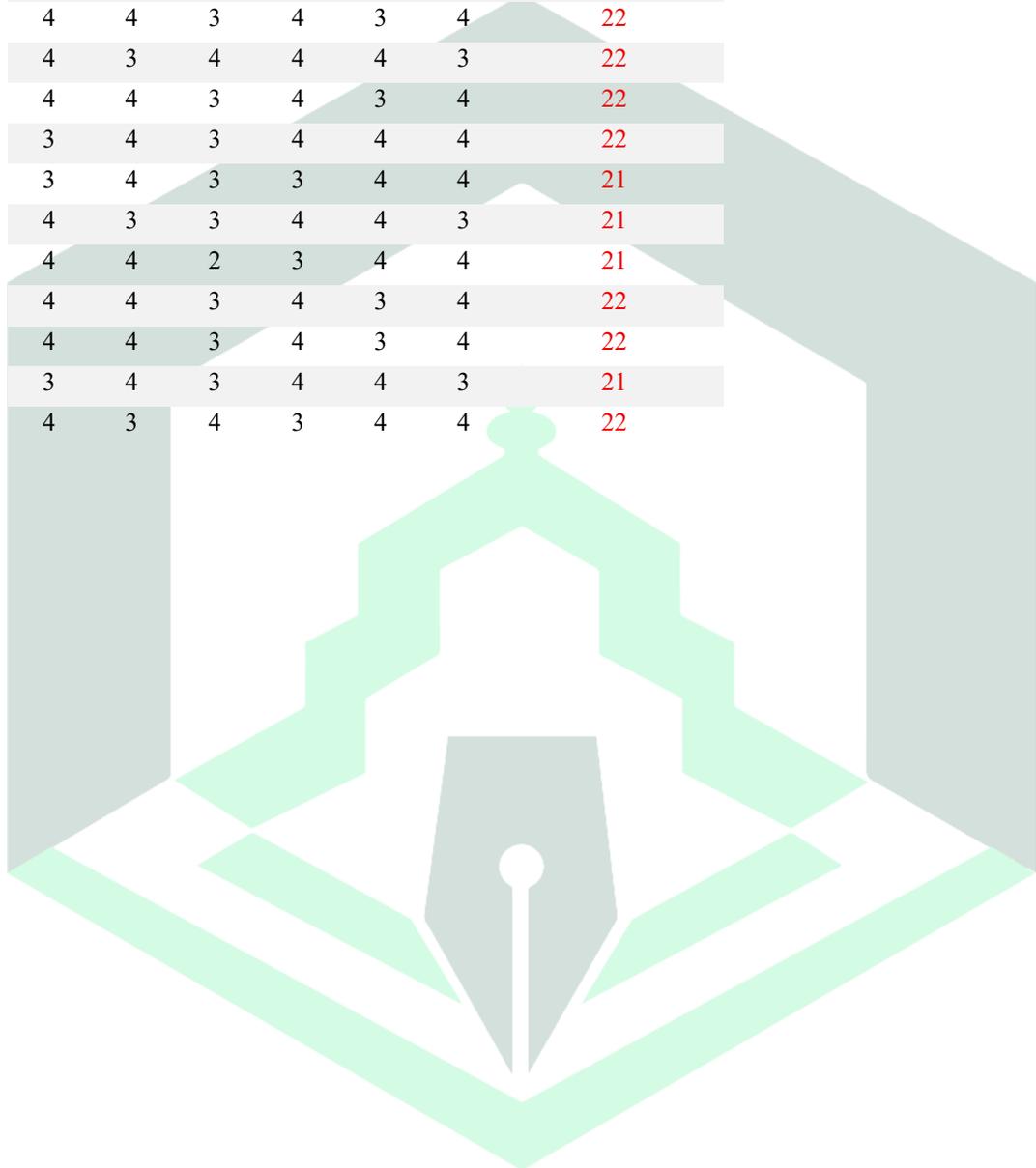
Minat Berwirausaha (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL Y
4	3	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	3	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	3	23
4	3	3	4	4	3	21
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	3	3	4	22
4	4	4	4	4	3	23
4	3	3	4	4	4	22
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	4	22
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	3	4	4	22
3	4	4	4	4	4	23
4	3	4	4	4	3	22
4	3	4	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	3	3	3	3	4	20
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	3	4	23
3	3	3	4	4	4	21
4	4	4	3	3	3	21

4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	4	4	4	23
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	3	23
3	3	4	4	4	4	22
4	3	4	3	4	3	21
4	3	4	4	4	4	23
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	4	3	22
3	4	4	3	4	3	21
3	4	4	4	3	4	22
4	4	4	3	4	3	22
3	4	4	3	4	4	22
3	4	4	3	4	4	22
3	4	4	3	4	4	22
4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	3	3	4	22
4	4	3	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	3	4	23
3	4	4	4	3	4	22
3	4	4	3	4	4	22
4	4	4	3	4	3	22
4	4	4	4	3	3	22
4	3	4	3	4	4	22
3	4	3	4	4	4	22
4	4	3	4	4	4	23
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	4	3	22
3	4	3	4	4	4	22
4	3	3	3	4	4	21
4	4	3	4	4	3	22



3	4	3	4	4	3	21
4	4	2	4	3	4	21
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	1	4	4	21
4	4	3	4	3	4	22
4	3	4	4	4	3	22
4	4	3	4	3	4	22
3	4	3	4	4	4	22
3	4	3	3	4	4	21
4	3	3	4	4	3	21
4	4	2	3	4	4	21
4	4	3	4	3	4	22
4	4	3	4	3	4	22
3	4	3	4	4	3	21
4	3	4	3	4	4	22



IAIN PALOPO

Pearson Correlation	,779**	,748**	,413*	,423*	,767**	,794**	,704**	,702**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	,000	,000	,019	,016	,000	,000	,000	,000	
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Y (Minat Berwirausaha)

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	TOTAL
Pearson Correlation	1	,423*	,242	,267	,545**	,680**
Item_1 Sig. (2-tailed)		,016	,181	,139	,001	,000
N	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	,423*	1	,418*	,374*	,474**	,775**
Item_2 Sig. (2-tailed)	,016		,017	,035	,006	,000
N	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	,242	,418*	1	,513**	,379*	,719**
Item_3 Sig. (2-tailed)	,181	,017		,003	,032	,000
N	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	,267	,374*	,513**	1	,300	,679**
Item_4 Sig. (2-tailed)	,139	,035	,003		,095	,000
N	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	,545**	,474**	,379*	,300	1	,732**
Item_5 Sig. (2-tailed)	,001	,006	,032	,095		,000
N	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation	,680**	,775**	,719**	,679**	,732**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	10

Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	8

Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,46760207
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		1,007
Asymp. Sig. (2-tailed)		,262

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17,126	,686		24,964	,000		
Lingkungan Keluarga	,082	,018	,411	4,497	,000	,922	1,084
Self Efficacy	,092	,022	,385	4,207	,000	,922	1,084

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,728	,433		1,683	,096
Lingkungan Keluarga	,012	,012	,121	1,048	,298
Self Efficacy	-,025	,014	-,214	-1,845	,069

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.126	,686		24,964	,000
1 Lingkungan Keluarga	,082	,018	,411	4,497	,000
Self Efficacy	,092	,022	,385	4,207	,000

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,126	,686		24,964	,000
1 Lingkungan Keluarga	,082	,018	,411	4,497	,000
Self Efficacy	,092	,022	,385	4,207	,000

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,794	2	5,897	26,286	,000 ^b
Residual	17,273	77	,224		
Total	29,067	79			

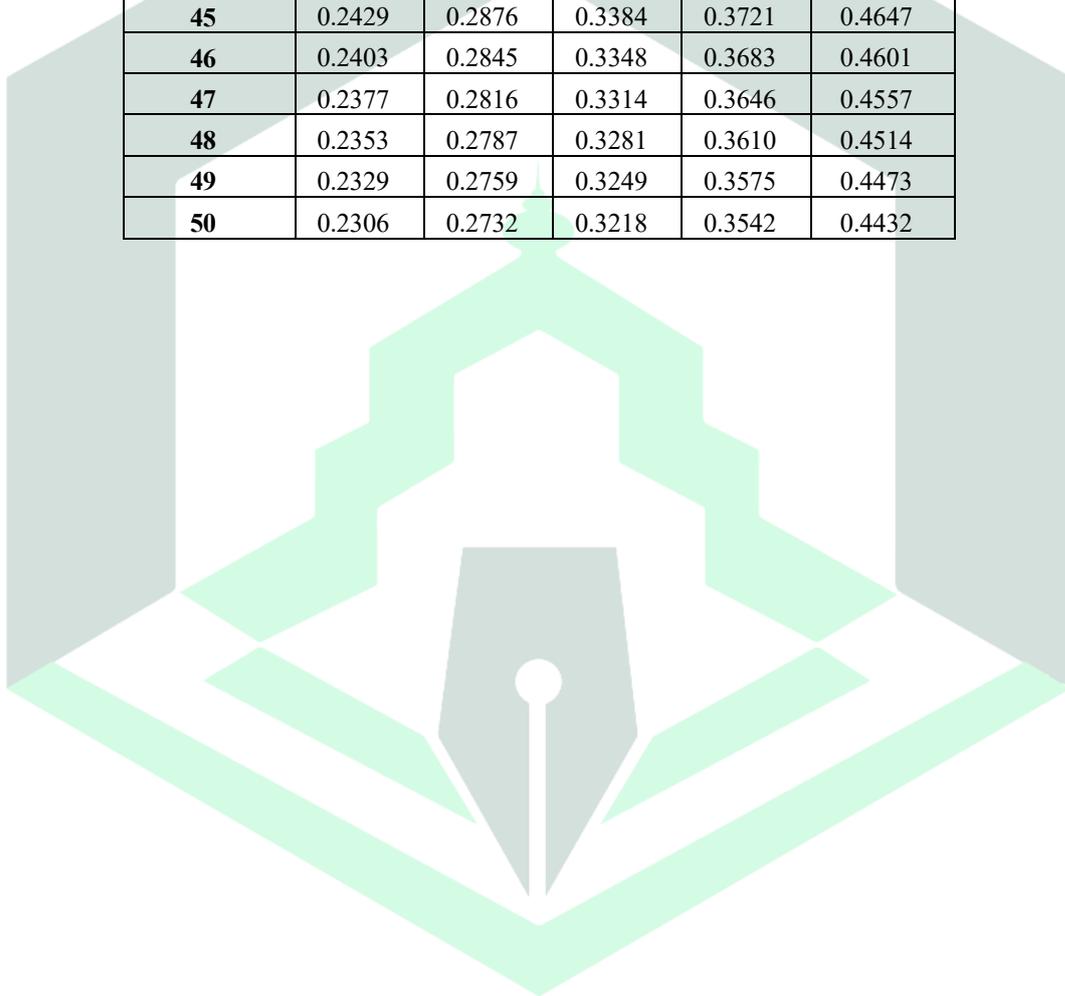
Hasil Uji Koefisien Determinasi R2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,390	,474

Lampiran 4: *Distribusi R Tabel*

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189

36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



AMERICAN

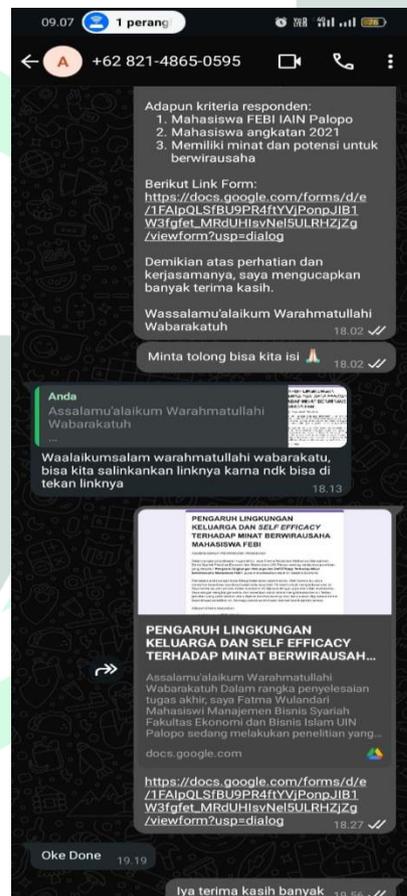
Lampiran 5: *Distribusi T Tabel*

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544	
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538	
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532	
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526	
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520	
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515	
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510	
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505	
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496	
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492	
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488	
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484	
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480	
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476	
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473	
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470	
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466	
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463	
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460	
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457	
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454	
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452	
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449	
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447	
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444	
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442	
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439	
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435	
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433	
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431	
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429	
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427	
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425	
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423	
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421	
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420	
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418	

Lampiran 6: *Distribusi F Tabel*

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79

Lampiran 7: Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Fatma Wulandari, lahir di Wonorejo 18 Agustus 2002.

Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara lahir dari pasangan seorang ayah bernama Hendra dan ibu bernama Rosdiana. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 160 Sidotepung. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mangkutana dan lulus pada tahun 2018. Lalu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Timur dan lulus pada tahun 2021. Setelah lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi yaitu di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan maupun organisasi kampus seperti Koperasi Mahasiswa/Kopma dan anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi. Pada tahun 2025 penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 nya dengan tugas akhir berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palopo”.

Email: fatmawulandari766@gmail.com